

**HUBUNGAN ANTARA *BODY IMAGE* DENGAN KEPERCAYAAN DIRI
SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 2 BANTUL**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Anggoro Dyah Wahyu Andiyati
NIM 11104241009

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
APRIL 2016**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “*Hubungan Antara Body Image dengan Kepercayaan Diri Remaja Siswa Kelas X DI SMA Negeri 2 Bantul*” yang disusun oleh Anggoro Dyah Wahyu Andiyati, NIM 11104241009 ini disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Maret 2016

Pembimbing I



Sugiyatno, M.Pd

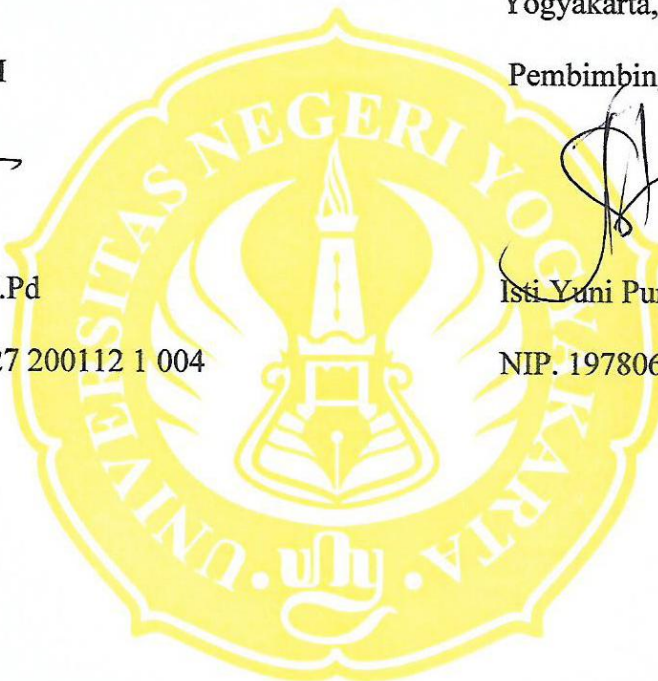
NIP. 19711227 200112 1 004

Pembimbing II,



Isti Yuni Purwanti, M.Pd

NIP. 19780622 200501 2 001



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli, jika tidak asli saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Maret 2016
Yang menyatakan,

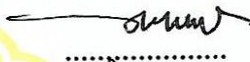



Anggoro Dyah Wahyu Andiyati
NIM 11104241009

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “HUBUNGAN ANTARA *BODY IMAGE* DAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 2 BANTUL” yang disusun oleh Anggoro Dyah Wahyu Andiyati, NIM 11104241009 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 7 April 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sugiyatno, M.Pd.	Ketua Penguji		20 April 2016
Sugiyanto, M.Pd.	Sekretaris Penguji		20 April 2016
Purwandari, M.Si.	Penguji Utama		15 April 2016

Yogyakarta, 25 APR 2016
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan

Dr. Haryanto, M.Pd.
NIP 19600902 198702 1 001

MOTTO

“Karena sesungguhnya setelah kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya setelah kesulitan ada kemudahan ”
(QS. Al-Insyirah: 5-6)

“Kalau tidak sulit, berarti bukan berjuang. Berjuang itu susah, makanya tidak sembarangan orang mampu berjuang ditahap akhirnya”
(Faris)

“Pagi selalu menyimpan hadiah bagi orang-orang yang berharap dan berjuang. Satu saja syarat untuk memperolehnya: Jangan berhenti melangkah”
(Bernard Batubara)

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk:

- ❖ Ibu dan Bapakku tercinta yang selalu mencurahkan segenap cinta, kasih dan sayangnya selama ini; atas doa-doa yang selalu mereka panjatkan; dan atas segala dukungan serta pengorbanan baik moril maupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ini.
- ❖ Almamater saya BK FIP UNY

HUBUNGAN ANTARA *BODY IMAGE* DENGAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 2 BANTUL

Oleh
Anggoro Dyah Wahyu Andiyati
NIM 11104241009

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *body image* dengan kepercayaan diri siswa kelas X di SMA Negeri 2 Bantul.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasional. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas X di SMA Negeri 2 Bantul sejumlah 142 siswa dan pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*, dengan populasi siswa kelas X sejumlah 246 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu skala *body image* dan skala kepercayaan diri. Validitas instrumen menggunakan validitas isi melalui *expert judgment* dan uji coba. Skor validitas skala *body image* bergerak dari angka 0,270 sampai dengan 0,706, sedangkan uji validitas skala kepercayaan diri bergerak dari angka 0,253 sampai 0,772. Reliabilitas skala *body image* dan skala kepercayaan diri diukur menggunakan analisis uji reliabilitas *alpha cronbach*. Nilai koefisien reliabilitas α pada skala *body image* sebesar 0,733, sedangkan pada skala kepercayaan diri sebesar 0,884. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif dengan menggunakan rumus *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara *body image* dengan kepercayaan diri siswa kelas X SMA Negeri 2 Bantul. Koefisien korelasi diketahui sebesar 0,217. Hal ini berarti bahwa semakin positif *body image* siswa kelas X SMA Negeri 2 Bantul, maka akan semakin tinggi tingkat kepercayaan dirinya. Sebaliknya, semakin negatif *body image* siswa kelas X SMA N 2 Bantul maka, akan semakin rendah tingkat kepercayaan dirinya. Besarnya sumbangan *body image* untuk kepercayaan diri sebesar 4,71%.

Kata kunci: body image, kepercayaan diri

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran rahmat Allah SWT, atas rahmatNya dan pertolonganNya penulis dapat menyelesaikan karya ini. Shalawat dan salam tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW. Skripsi yang berjudul “Hubungan antara *Body Image* dengan Kepercayaan Diri Siswa Kelas X Di SMA Negeri 2 Bantul” ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.

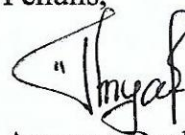
Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan uluran tangan dari berbagai pihak, maka penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud. Oleh karena itu penulis perkenankanlah penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menjalani dan menyelesaikan studi di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian dan telah memfasilitasi kebutuhan akademik penulis selama menjalani masa studi.
3. Ketua Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah berkenan memberikan izin dalam penyusunan skripsi.
4. Bapak Sugiyatno, M.Pd dan Ibu Isti Yuni Purwanti, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar meluangkan waktu, perhatian, tenaga juga pikirannya untuk membimbing penyusunan skripsi.
5. Dosen-dosen Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan FIP UNY atas segala ilmu dan pelajaran yang diberikan.
6. Kepala SMA Negeri 2 Bantul yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk mengadakan penelitian di SMA Negeri 2 Bantul.
7. Kedua orang tuaku tercinta yang tiada batas memberikan doa, perhatian dan kasih sayangnya.
8. Seluruh keluarga besarku yang memberi doa serta dorongan yang memotivasi.
9. Sahabatku Rani, Lita dan Ika, terimakasih untuk tawa, canda, semangat, dan segala bantuannya yang kalian berikan.

10. Shinta, Ai, Rully, Febrian, Hadia, dan Mbak Desi yang dengan baik hati membagikan ilmunya membantu dalam penyusunan skripsi. Terimakasih telah memberikan semangat dan bantuannya.
11. Teman-teman BK angkatan 2011 khususnya kelas A yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Terimakasih atas kesediaannya membagi semangat, keceriaan, juga segala yang hal yang membelajarkan.
12. Ayu, Tika, Riska, Putri, dan Karin penghuni kos Putri Muslim An-nisa, terimakasih atas semua momen-momen indah selama perjuangan menjadi mahasiswa maupun anak rantau. Tawa, tangis, dan hal-hal konyol selama tinggal satu atap dengan kalian akan teringat selalu.
13. Siswa-siswi kelas X di SMA Negeri 2 Bantul selaku responden dalam penelitian ini, terima kasih atas segala pelajaran dan kebahagiaannya.
14. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis berharap semoga segala kebaikan dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara dapat dibalas oleh Allah SWT. Semoga tugas akhir skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak.

Yogyakarta, Maret 2016
Penulis,



Anggoro Dyah Wahyu Andiyati

NIM 11104241009

DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian	9
 BAB II KAJIAN TEORI	 11
A. Kajian Tentang Kepercayaan Diri.....	11
1. Pengertian Kepercayaan Diri	11
2. Aspek-aspek Kepercayaan Diri	13
3. Ciri-ciri Individu yang Percaya Diri.....	17
4. Ciri-ciri Individu yang Tidak Percaya Diri	20
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri	22
6. Proses Pembentukan Kepercayaan Diri	26

B. Kajian Tentang <i>Body Image</i>	30
1. Pengertian <i>Body Image</i>	30
2. Aspek-aspek <i>Body Image</i>	32
3. Faktor yang Mempengaruhi <i>Body Image</i>	34
4. <i>Body Image</i> Positif	37
5. <i>Body Image</i> Negatif	38
C. Kajian Tentang Remaja.....	41
1. Pengertian Remaja.....	41
2. Rentang Usia Remaja	42
3. Tugas Perkembangan Remaja	43
4. Perkembangan Fisik Remaja	45
D. Kerangka Pikir	48
E. Hipotesis Penelitian.....	52
F. Paradigma Penelitian.....	52
BAB III METODE PENELITIAN	53
A. Pendekatan Penelitian	53
B. Populasi Penelitian	53
C. Sampel Penelitian.....	54
D. Tempat dan Waktu Penelitian	55
E. Variabel Penelitian	56
F. Definisi Operasional.....	57
G. Metode Pengumpulan Data	58
H. Instrumen Penelitian.....	58
1. Skala <i>Body Image</i>	59
2. Skala Kepercayaan Diri.....	61
I. Pengujian Instrumen.....	64
1. Uji Validitas	64
2. Uji Reliabilitas.....	68
J. Teknik Analisis Data.....	70
1. Uji Prasyarat Analisis.....	73
2. Uji Hipotesis.....	74

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	75
A. Deskripsi dan Hasil Penelitian	75
1. Deskripsi Lokasi dan Waktu Peneitian	75
2. Deskripsi Subyek Penelitian.....	77
3. Deskripsi Data	78
a. <i>Body Image</i>	78
b. Kepercayaan Diri	79
B. Pengujian Prasarat Analisis	79
1. Uji Normalitas	79
2. Uji Linearitas	80
C. Pengujian Hipotesis.....	81
D. Pembahasan.....	83
E. Keterbatasan Penelitian	90
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran.	91
 DAFTAR PUSTAKA	 93
LAMPIRAN.....	96

DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 1. Data Populasi Penelitian	54
Tabel 2. Kisi-kisi Skala <i>Body Image</i>	61
Tabel 3. Penilaian <i>Body Image</i>	61
Tabel 4. Kisi-kisi Skala Kepercayaan Diri	63
Tabel 5. Penilaian Kepercayaan Diri	64
Tabel 6. Rangkuman Item Valid Skala <i>Body Image</i> Hasil Uji Coba	66
Tabel 7. Rangkuman Item Valid Skala Kepercayaan Diri Hasil Uji Coba	67
Tabel 8. Penentuan Skor Minimal, Maksimal, Rentang, dan Mean Data <i>Body Image</i>	71
Tabel 9. Kriteria Kategorisasi Data <i>Body Image</i>	71
Tabel 10. Penentuan Skor Minimal, Maksimal, Rentang, dan Mean Data Kepercayaan Diri	72
Tabel 11. Kriteria Kategorisasi Data Kepercayaan Diri	72
Tabel 12. Distribusi Sampel Penelitian	78
Tabel 13. Data <i>Body Image</i> Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bantul	78
Tabel 14. Data Kepercayaan Diri Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bantul	79
Tabel 15. Hasil Uji Normalitas	80

DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1. Paradigma Penelitian.....	52
Gambar 2. Hubungan Antara <i>Body Image</i> Dengan Kepercayaan Diri	57

DAFTAR LAMPIRAN

	hal
Lampiran 1. Uji Coba Skala <i>Body Image</i> dan Kepercayaan Diri	97
Lampiran 2. Rekapitulasi Skala <i>Body Image</i>	102
Lampiran 3. Rekapitulasi Skala Kepercayaan Diri	103
Lampiran 4. Hasil Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas Skala <i>Body Image</i> dan Skala Kepercayaan Diri	104
Lampiran 5. Skala <i>Body Image</i> dan Skala Kepercayaan Diri	108
Lampiran 6. Rekapitulasi Data Skor Skala <i>Body Image</i>	113
Lampiran 7. Rekapitulasi Data Skor Skala Kepercayaan Diri	117
Lampiran 8. Hasil Uji Prasyarat	121
Lampiran 9. Hasil Uji Hipotesis	123
Lampiran 10. Surat Ijin Penelitian	124

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan individu merupakan pola gerakan atau perubahan yang secara dinamis dimulai dari pembuahan atau konsepsi dan terus berlanjut sepanjang siklus kehidupan manusia yang terjadi akibat dari kematangan dan pengalaman (Hurlock dalam Rita Eka Izzaty, dkk, 2008: 1). Individu melewati beberapa masa di dalam perkembangannya, salah satunya adalah masa perkembangan remaja. Masa perkembangan remaja adalah suatu periode dalam perkembangan individu yang merupakan masa mencapai kematangan seksual, perkembangan psikologis, dan pola peralihan dari masa kanak-kanak menuju dewasa (Malahayati, 2010: 9). Masa remaja berlangsung kira-kira tiga belas sampai enam belas tahun atau tujuh belas tahun, akhir masa remaja bermula dari usia enam belas atau tujuh belas tahun sampai delapan belas tahun (Hurlock, 1991: 206).

Kehidupan masa remaja banyak terjadi perubahan, antara lain meningginya emosi, perubahan fisik, minat dan sikap. Salah satu perubahan yang paling menonjol adalah perubahan fisik. Perubahan fisik yang dialami remaja antara lain pertumbuhan tinggi badan, berat badan, munculnya jerawat, dan lain-lain. Pertumbuhan fisik yang dialami remaja terkadang kurang ideal sehingga mendorong remaja melakukan berbagai cara untuk membuat penampilan fisiknya menjadi ideal, salah satunya melakukan diet. Kenyataan yang ditemui bahwa diet tidak selalu berdampak baik apabila tidak diiringi dengan pengetahuan tentang kesehatan yang baik. Berdasarkan berita

yang dimuat dalam koran *Republika* pada tanggal 25 Januari 2013 hasil survei oleh para ahli gizi di kawasan DIY menyebutkan, diet pada remaja putri dapat mengakibatkan anemia, sebab 37% siswi SMA pada daerah tersebut mengalami kekurangan zat besi demi penampilannya. Sebagian remaja memiliki anggapan bahwa ia merasa perubahan fisik yang dialaminya tidak sesuai dengan konsep idealnya.

Berdasarkan paparan di atas dapat dilihat bahwa masa remaja memiliki permasalahan yang kompleks, salah satunya dapat dilihat pada permasalahan perubahan fisik. Perubahan fisik menyebabkan remaja memiliki berbagai pandangan mengenai citra tubuh atau *body image*, sehingga perubahan fisik yang tidak diharapkan menyebabkan timbulnya permasalahan pada remaja. Individu memiliki konsep ideal tentang penampilan fisiknya. Remaja yang merasa bahwa keadaan fisik tidak sesuai dengan konsep idealnya, maka dia akan merasa memiliki kekurangan pada fisik atau penampilannya, meskipun bagi orang lain dia sudah dianggap menarik secara fisik. Keadaan yang demikian membuat remaja tidak dapat menerima keadaan fisik seperti apa adanya sehingga *body image* yang dimiliki remaja tersebut menjadi rendah.

Body image yang dibentuk oleh diri individu memengaruhi banyak hal salah satunya adalah penyesuaian diri. Pernyataan tersebut diperkuat oleh penelitian Nanin Rizqi Amalia dan Mira Aliza Rachmawati (2007: 20) yang berjudul “Hubungan *Body Image* dengan Penyesuaian Diri Sosial pada Remaja”, yang menunjukkan adanya hubungan positif yang sangat signifikan

antara *body image* dan penyesuaian diri sosial pada remaja, hubungan antara kedua variabel ini menunjukkan bahwa semakin baik *body image* individu maka akan baik pula penyesuaian diri sosialnya dan sebaliknya semakin buruk *body image* individu maka akan semakin buruk pula penyesuaian sosialnya. Individu dengan penyesuaian diri yang baik cenderung memiliki kepercayaan diri yang baik pula (Safitri, 2010: 113).

Citra tubuh atau *body image* yang dimiliki oleh remaja memberikan berbagai dampak, salah satunya adalah kepercayaan diri. Loekmono (dalam Kristiasari, 2010: 16) mengatakan bahwa kepercayaan diri merupakan milik pribadi yang sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan remaja. Penampilan dianggap sangat penting, khususnya bagi para remaja, karena hal tersebut merupakan salah satu faktor pembentuk kepercayaan diri individu. Taraf kepercayaan diri individu dapat dilihat dengan melihat sejauh mana tanggapan yang diberikan orang lain mengenai aspek fisik, sosial, dan moral.

Individu memiliki taraf kepercayaan diri yang berbeda-beda, sebagian individu ada yang penuh dengan rasa percaya diri, sedangkan individu yang lain merasa kurang percaya diri. Rasa percaya diri merupakan gabungan dari pandangan positif terhadap diri sendiri, harga diri dan rasa aman (Lobby Loekmono, 1983: 1). Remaja yang kurang percaya diri akan merasa tidak berharga, tidak ada artinya dan merasa kecil jika menghadapi tindakan dari orang lain. Remaja yang seperti itu biasanya akan takut melakukan kesalahan, takut ditertawakan orang lain atau mendapat kritik dari orang lain.

Remaja yang percaya diri akan menjadi lebih mudah bergaul, lebih mudah mengontrol perilakunya dan akan lebih mudah menikmati hidup. Oleh karena itu, masa remaja sering kali diasosiasikan sebagai masa yang penuh dengan rintangan, karena penyesuaian atas perubahan-perubahan fisik maupun psikis seringkali menimbulkan perasaan tidak aman, tidak tenang, frustrasi, stres, dan kurang percaya diri.

Hal tersebut juga sesuai dengan fenomena yang terjadi di SMA Negeri 2 Bantul, bahwa beberapa remaja kurang percaya diri yang berkaitan dengan penampilan fisik. Kasus yang mengungkap masalah kepercayaan diri dan masalah penampilan fisik ini di dapat dari hasil wawancara pada tanggal 3 Februari 2015 dengan tiga orang siswa kelas X di SMA Negeri 2 Bantul. Hasil wawancara dengan siswa pertama yang bernama HF, dirinya mengakui bahwa tubuhnya kurang ideal dan membuatnya kurang percaya diri. HF merasa berat badannya yang besar dan tinggi badannya tidak sesuai harapannya. HF merasa kurang menarik jika dilihat, HF sering membandingkan bentuk tubuhnya dengan teman-teman sebayanya, HF merasa tersaingi dengan teman-temannya yang memiliki bentuk tubuh yang ideal. Selain itu wajah HF yang cenderung mudah berjerawat, membuat HF terganggu dan rasa percaya dirinya berkurang, sehingga untuk mencapai tubuh yang ideal HF melakukan diet dan berolahraga, HF juga berusaha melakukan perawatan seperti *facial* untuk menghilangkan jerawatnya tersebut agar wajahnya terlihat bersih dan akan menambah rasa percaya dirinya.

Siswa yang kedua adalah DV, semenjak masa pubertas wajah DV berjerawat dan itu membuat DV tidak percaya diri. DV ingin wajahnya kembali mulus dan terlihat menarik di mata teman-temannya, terutama teman lawan jenis. DV dituntut oleh pacarnya memiliki wajah yang bersih, jika di depan orang banyak membuat DV semakin tidak percaya diri, tidak percaya diri karena takut diolok-olok oleh teman-temannya. Untuk menghilangkan jerawatnya DV menggunakan salep dari dokter agar wajahnya terlihat bersih dan tidak berjerawat. Hal tersebut dilakukan untuk menambah rasa percaya dirinya.

Siswa ketiga bernama NT, NT mempunyai idola seorang artis yang berwajah bersih dan mulus. NT memiliki kriteria kecantikan sesuai dengan artis idolanya tersebut, akan tetapi NT mempunyai kulit yang mudah berjerawat. NT merasa dirinya tidak cantik dan menarik jika dipandang apabila dibandingkan dengan teman-temannya. NT merasa wajahnya yang memiliki jerawat paling banyak. Hal tersebut membuat NT merasa tidak percaya diri jika bergaul dengan teman lawan jenisnya dan hingga saat ini belum mempunyai pacar.

Berdasarkan pernyataan dari ketiga siswa, dapat disimpulkan bahwa masing-masing individu cenderung berusaha memperbaiki penampilan fisiknya. Hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan penilaian yang positif dari orang lain. Hasil wawancara dengan guru BK SMA Negeri 2 Bantul, yaitu terdapat siswa yang mengalami permasalahan *body image*, seperti siswa dengan berat badan yang kurang ideal atau siswa yang memiliki masalah kulit

(timbulnya jerawat). Hal tersebut bukan menjadi faktor utama penyebab ketidakpercayaan diri pada siswa, namun faktor fisik tetap mempunyai andil dalam memengaruhi tingkat kepercayaan diri siswa di SMA Negeri 2 Bantul.

Remaja seringkali merasa bahwa persepsi orang lain dalam memerhatikan dirinya sama halnya dengan persepsinya terhadap dirinya sendiri. Remaja akan melihat bagaimana reaksi orang lain terhadap penampilan atau perilaku mereka. Pada usia remaja awal, remaja mulai melihat suatu hal dari sudut pandang orang lain untuk mendapatkan gambaran apakah suatu hal itu baik atau buruk. Namun, karena perkembangan kognitif yang belum benar-benar matang, kadang menyebabkan sudut pandang orang lain sama dengan sudut pandang yang dipahaminya sendiri. Asumsi remaja bahwa orang lain memerhatikan penampilan dan perilakunya akan berpengaruh dengan kepercayaan diri yang di miliki. Salah satu faktor dalam kepercayaan diri adalah faktor mental, yaitu seseorang akan merasa lebih jauh percaya diri karena ia mempunyai hal positif yang cenderung tinggi dalam dirinya, seperti bakat, penampilan, atau keahlian khusus yang dimilikinya sehingga orang lain akan menyambut positif terhadapnya (Gita dalam Sarwono, 2013: 8). Sesuai dengan pernyataan tersebut, menunjukkan bahwa remaja berusaha untuk selalu mendapatkan apresiasi positif dari orang lain dan sebisa mungkin meminimalisir pandangan negatif yang mungkin dipikirkan orang lain.

Iklan di televisi maupun majalah seringkali memperlihatkan tayangan-tayangan gambar tentang fisik yang menarik, badan yang langsing, berkulit

bersih, pria berbadan tegap, rambut yang berkilau indah, dan sebagainya, yang disadari atau tidak memengaruhi pembentukan *body image* yang menjadi acuan gambaran tubuh yang ideal bagi remaja. Adanya gambaran tubuh yang ideal tersebut seringkali menjadi patokan para remaja untuk berpenampilan menarik seperti yang dia harapkan. Adanya kesenjangan antara *body image* yang menjadi patokan ideal penampilan fisik remaja dengan kenyataan bahwa penampilan fisiknya tidak seperti patokan idealnya seringkali menyebabkan kepercayaan diri remaja tersebut rendah. Tidak jarang remaja melakukan usaha untuk meningkatkan kepercayaan dirinya dengan melakukan olahraga yang berlebihan, diet ketat untuk menunjang penampilannya, dan melakukan perawatan yang mahal agar wajahnya terlihat bersih dan terawat.

Kasus yang telah dipaparkan di atas, didukung oleh penelitian Harter (dalam Santrock, 2003: 338) yang mengatakan bahwa penampilan fisik secara konsisten berkorelasi paling kuat dengan rasa percaya diri secara umum. Berdasarkan penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa penampilan fisik pada individu memiliki hubungan sangat erat dengan kepercayaan diri, sehingga apabila individu memiliki penampilan fisik yang sesuai dengan konsep idealnya, maka tingkat kepercayaan dirinya tinggi, begitupun sebaliknya.

Berdasarkan paparan kasus di atas, bahwa pandangan tentang tubuh atau *body image* seseorang memengaruhi kepercayaan diri. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan antara

Body Image dengan Kepercayaan Diri pada Remaja Siswa Kelas X di SMA Negeri 2 Bantul”.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah yang sudah dipaparkan diatas dapat diidentifikasi permasalahan yang timbul dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Sebagian siswa kelas X SMA Negeri 2 Bantul memiliki anggapan bahwa perubahan fisik yang dialami tidak sesuai dengan konsep idealnya.
2. Adanya siswa kelas X SMA Negeri 2 Bantul yang tidak dapat menerima keadaan fisiknya sehingga berpengaruh pada *body image*nya.
3. Sebagian siswa kelas X SMA Negeri 2 Bantul yang mengalami permasalahan mengenai berat badan kurang ideal dan timbulnya jerawat.
4. Sebagian siswa kelas X SMA Negeri 2 Bantul yang mempunyai permasalahan kurang percaya diri mengenai penampilan fisiknya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut peneliti membatasi masalah mengenai hubungan antara *body image* dengan kepercayaan diri siswa kelas X di SMA Negeri 2 Bantul.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan batasan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini: Apakah terdapat hubungan antara *body image* dengan kepercayaan diri pada remaja siswa kelas X SMA Negeri 2 Bantul?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *body image* dengan kepercayaan diri pada remaja siswa kelas X SMA Negeri 2 Bantul.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis.

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan kepada pembaca tentang pentingnya *body image* yang positif untuk dapat menumbuhkan rasa kepercayaan diri pada remaja, khususnya remaja di tingkat sekolah menengah atas. Selain itu, juga diharapkan mampu menambah ranah keilmuan dan sumber tela'ah untuk penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

Penelitian ini bermanfaat bagi :

a. Bagi remaja

Remaja dapat berupaya lebih mencintai fisiknya yang positif, agar selalu percaya diri dalam kehidupannya.

b. Bagi guru Bimbingan dan Konseling

Guru BK dapat membantu meningkatkan *body image* remaja dengan memberikan materi-materi bimbingan mengenai *body image*

dan kepercayaan diri untuk meningkatkan pemahaman diri siswa. Diharapkan dengan hal itu dapat membantu para remaja untuk mengetahui proses kematangan dan perkembangannya.

c. Bagi orang tua

Orang tua diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan untuk selalu memperhatikan perkembangan anak, memberi dukungan, dan memberikan penilaian yang positif terhadap perkembangan anaknya.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi dan dijadikan dasar untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *body image* dan kepercayaan diri.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian tentang Kepercayaan Diri

1. Pengertian Kepercayaan Diri

Individu yang mempunyai kepercayaan diri akan lebih mudah terlibat dengan orang lain dan lebih berhasil dalam hubungan interpersonal karena dilandasi dengan kemampuan dan keyakinan diri. Individu yang percaya diri memiliki sikap positif terhadap diri sendiri dan lingkungannya, tidak menggantungkan diri pada orang lain, dan memiliki kemandirian untuk mencapai apa yang diinginkan.

Menurut Yulita Rintyastini dan Suzy Yulia (2005: 132) mendefinisikan kepercayaan diri adalah sikap positif seorang individu untuk merasa memiliki kompetensi, mampu, yakin, dan percaya bahwa dirinya bisa mengembangkan penilaian positif terhadap diri sendiri ataupun terhadap lingkungan/situasi yang dihadapinya. Adanya kepercayaan diri yang memadai individu akan mudah menyesuaikan dirinya dengan lingkungan yang baru, memiliki pegangan hidup yang kuat, dan mampu mengembangkan potensinya, tanpa kepercayaan diri individu tidak dapat mengambil keputusan, melainkan individu akan merasa ragu dengan apa yang dikerjakannya.

Menurut Anita Lie (2003: 4) berpendapat bahwa percaya diri berarti yakin akan kemampuannya untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dan masalah. Menurut Annastasia Melliana (2006: 92) mengatakan bahwa *self*

confidence berarti meyakini kemampuan untuk mengambil tindakan tertentu dalam rangka mencapai tujuan. Kepercayaan diri sangat diperlukan dalam proses pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan yang diinginkan, apabila individu tidak mempunyai kepercayaan diri berarti individu tersebut akan kehilangan langkah untuk memperkuat keputusannya dalam mengambil keputusan dan meningkatkan kepercayaan diri.

Menurut Willis (M. Nur Gufron dan Rini Risnawita, 2010: 34) kepercayaan diri adalah keyakinan bahwa seseorang mampu menanggulangi suatu masalah dengan situasi terbaik dan dapat memberikan sesuatu yang menyenangkan bagi orang lain. Anthony (M. Nur Gufron dan Rini Risnawita, 2010: 34) berpendapat bahwa kepercayaan diri merupakan sikap pada diri seseorang yang dapat menerima kenyataan, dapat mengembangkan kesadaran diri, berpikir positif, memiliki kemandirian, dan mempunyai kemampuan untuk memiliki serta mencapai segala sesuatu yang diinginkan. Pada dasarnya setiap individu memiliki kelebihan yang ada pada dirinya. Keyakinan yang tertanam dapat menjadi acuan sebagai motivasi dari dalam diri untuk dapat mendorong individu berpikir dan melakukan tindakan dalam mencapai tujuan hidupnya.

Menurut Derry Iswidharmanja dan Jubile Enterprise (2014: 22) mendefinisikan percaya diri adalah penilaian yang relatif tetap tentang diri sendiri, mengenai kemampuan bakat, kepemimpinan, inisiatif, dan sifat-sifat lain, serta kondisi-kondisi yang mewarnai perasaan manusia. Adanya percaya diri individu mampu mengenal dan memahami diri sendiri,

sementara kurang percaya diri dapat menghambat potensi diri. Menurut Lumpkin (2005: 82-83) Kepercayaan diri merupakan suatu konsep yang menarik. Rasa percaya membuat memiliki beberapa hal yang meliputi integritas diri, wawasan pengetahuan, keberanian, sudut pandang yang luas, dan harga diri yang positif. Kepercayaan diri membantu individu yang tidak hanya sekedar melakukan hal yang diinginkannya dan yang harus dikerjakan, melainkan mengetahui apa yang harus dikerjakan.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, penulis menyimpulkan pengertian kepercayaan diri berdasarkan pendapat yang dijelaskan oleh Anthony (M. Nur Gufron dan Rini Risnawita, 2010: 34) bahwa kepercayaan diri adalah sikap positif individu seperti dapat menerima kenyataan, dapat mengembangkan kesadaran diri, berfikir positif, memiliki kemandirian, dan mempunyai kemampuan untuk merasa yakin terhadap kemampuan diri sendiri untuk melakukan segala tindakan yang diinginkan dalam rangka mencapai tujuan.

2. Aspek-aspek Kepercayaan Diri

Menurut Angelis (2006: 58-77) terdapat tiga aspek dalam kepercayaan diri, yaitu:

a. Tingkah Laku

Kepercayaan diri untuk mampu bertindak dan menyelesaikan tugas-tugas, baik tugas-tugas paling sederhana hingga tugas untuk meraih cita-cita. Mengembangkan kepercayaan diri dalam tingkah laku memiliki empat ciri penting yaitu keyakinan atas kemampuan sendiri untuk

melakukan sesuatu, mampu untuk menindaklanjuti masalah sendiri secara konsekuen, mampu untuk menanggulangi segala hambatan ,dan keyakinan atas kemampuan memperoleh bantuan.

b. Emosi

Kepercayaan diri untuk yakin dan mampu menguasai segenap sisi emosi, memahami segala yang dirasakan, menggunakan emosi untuk melakukan pilihan yang tepat, melindungi diri dari sakit hati serta mengetahui cara bergaul yang sehat. Semakin sering bergaul menggunakan hati dan menghargainya, makin tinggi kepercayaan diri emosional individu.

c. Kerohanian (Spiritual)

Memiliki keyakinan bahwa hidup memiliki tujuan positif yang berawal dari menghargai diri sendiri. Tanpa kepercayaan diri secara spiritual, individu tidak dapat mengembangkan kepercayaan diri tingkah laku dan emosional.

Menurut Derry Iswidharmanjaya dan Jabilee Enterprise (2014: 25-30) individu dikatakan percaya diri jika memiliki:

a. Kemampuan

Individu yang percaya diri menyadari kemampuan yang ada pada dirinya. Individu akan tahu dan sadar bahwa dirinya mempunyai bakat, keterampilan atau kemahiran.

b. Merasa bisa melakukan karena memiliki pengalaman

Sikap percaya diri bisa tumbuh karena sanggup mengambil hikmah setelah mengalami pengalaman-pengalaman tertentu. Pengalaman tidak semuanya manis (berhasil) tetapi ada juga yang pahit (kegagalan), jika bisa memetik hikmah dari segudang pengalaman yang pernah dilalui, rasa percaya diri yang ada di dalam diri bisa berkembang perlahan-lahan.

c. *Self Esteem* yang tinggi

Self esteem adalah rasa menghargai diri sendiri atau kesan seseorang mengenai dirinya sendiri yang dianggap sesuatu yang baik. Individu yang memiliki *self esteem* yang tinggi dapat mengetahui kelebihan dan kekurangannya sendiri serta mampu menilai dirinya sendiri bahwa dirinya adalah orang yang bisa diandalkan.

d. Kemampuan dalam beraktualisasi

Individu yang menjadi percaya diri akan berusaha sekeras mungkin untuk mengeksplorasi semua bakat yang dimiliki.

e. Prestasi

Prestasi mendukung individu untuk berkembang menjadi orang yang percaya diri. Semakin banyak merebut prestasi, semakin tinggi pula dorongannya untuk menjadi individu yang percaya diri.

f. Realistik

Individu yang percaya diri biasanya mampu melihat kenyataan yang ada pada dirinya sehingga ia tidak akan berusaha menjangkau

sebuah tujuan yang terlampau tinggi serta tidak sesuai dengan kapasitas kemampuan yang dimilikinya.

Menurut Lauster (M. Nur Gufron dan Rini Risnawita, 2010: 36) menyebutkan bahwa aspek-aspek kepercayaan diri yaitu:

a. Keyakinan akan kemampuan diri

Sikap positif individu tentang dirinya yang mencakup segala potensi yang ada dalam diri sehingga ia mampu melakukan sesuatu yang diinginkan dan mengerti apa yang harus dilakukannya.

b. Optimis

Sikap positif yang dimiliki individu yang berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang dirinya dan kemampuan yang dimilikinya.

c. Obyektif

Individu yang mampu memandang permasalahan yang sesuai dengan kebenaran, yang bukan menurut kebenaran pribadi atau pendapatnya sendiri.

d. Bertanggung jawab

Bersedia menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensi atas apa yang telah diperbuatnya.

e. Rasional dan Realistis

Memandang dan menganalisa masalah dengan menggunakan pemikiran yang dapat diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan.

Berdasarkan pendapat di atas, penulis mengambil salah satu pendapat dalam menyimpulkan aspek dalam kepercayaan diri, pendapat yang diambil adalah pendapat dari Lauster (M. Nur Gufron dan Rini Risnawita, 2010: 36). Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri memiliki aspek yaitu keyakinan akan kemampuan sendiri, optimis, obyektif, bertanggung jawab, rasional dan realistik.

3. Ciri-ciri Individu yang Percaya Diri

Ciri-ciri perilaku yang mencerminkan percaya diri (Anita Lie 2003:

4) adalah:

- a. Yakin kepada diri sendiri
- b. Tidak bergantung pada orang lain
- c. Tidak ragu-ragu
- d. Merasa diri berharga
- e. Tidak menyombongkan diri
- f. Memiliki keberanian untuk bertindak.

Menurut Yulita Rintyastini dan Suzy Yulia (2005: 134) orang yang percaya diri memiliki karakter sebagai berikut:

- a. Mampu mengontrol diri

Individu yang percaya diri memiliki emosi yang relatif stabil dan tidak *moody*. Ia merasa mampu untuk melakukan sesuatu dan tidak mudah putus asa hanya karena sedikit hambatan.

- b. Menghargai orang lain

Individu yang percaya diri mampu menjadi diri sendiri dan berani untuk menjadi berbeda dari orang lain. Ia mampu menghargai perbedaan dengan orang lain.

c. Mengintrospeksi diri

Individu yang percaya diri memandang keberhasilan atau kegagalan tergantung dari usaha diri sendiri, tidak menyalahkan orang lain, tidak mudah menyerah pada nasib atau keadaan, serta tidak tergantung atau mengharapkan bantuan orang lain.

d. Mengekspresikan diri

Individu yang memiliki percaya diri mampu mengekspresikan pikirannya sendiri, mampu menjadi diri sendiri dan tidak mengubah pendapat atau pilihan hanya karena mengikuti pendapat orang banyak.

e. Menggali potensi diri

Individu yang percaya diri merasa memiliki kemampuan untuk melakukan atau menghadapi sesuatu berdasarkan pengalaman terdahulu sehingga ia tidak akan ragu untuk melakukan sesuatu yang dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.

f. Mempunyai cara pandang yang positif

Individu dengan kepercayaan diri akan mampu memandang secara positif terhadap diri sendiri, orang lain, dan situasi di luar dirinya.

g. Memiliki harapan yang realistis terhadap diri sendiri.

Individu yang memiliki kepercayaan diri mempunyai harapan yang realistis sehingga akan membuat ia mampu melihat sisi positif dirinya dan situasi yang terjadi walau harapannya tidak terwujud.

Menurut Derry Iswidharmanja dan Jubile Enterprise (2014: 48-49)

ciri-ciri orang yang percaya diri antara lain:

- a. Bertanggung jawab terhadap keputusan yang telah dibuat sendiri.
- b. Mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan baru.
- c. Pegangan hidup yang cukup kuat, mampu mengembangkan motivasi.
- d. Mau bekerja keras untuk mencapai kemajuan.
- e. Yakin atas peran yang dihadapinya.
- f. Berani bertindak dan mengambil setiap kesempatan yang dihadapinya.
- g. Menerima diri secara realistik.
- h. Menghargai diri secara positif.
- i. Yakin atas kemampuannya sendiri dan tidak terpengaruh oleh orang lain.
- j. Optimis, tenang dan tidak mudah cemas.
- k. Mengerti akan kekurangan orang lain.

Individu yang memiliki kepercayaan diri yang memadai, ia akan berani bertindak dan mengambil setiap kesempatan yang dihadapinya. Dari beberapa pendapat di atas, penulis mengambil salah satu pendapat dalam menyimpulkan ciri-ciri individu yang memiliki kepercayaan diri. Pendapat yang diambil adalah pendapat dari Derry Iswidharmanja dan Jubile Enterprise (2014: 48-49). Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri individu yang memiliki kepercayaan diri diantaranya adalah bertanggung jawab terhadap keputusan yang dibuat, mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan baru, mempunyai pegangan hidup yang kuat serta mampu mengembangkan motivasi, bekerja keras, yakin akan peran yang dihadapi, berani bertindak dalam mengambil setiap kesempatan, menerima diri secara realistik, menghargai diri secara positif, yakin akan kemampuan sendiri dan tidak terpengaruh oleh orang lain, optimis, tenang dan tidak mudah cemas, mengerti akan kekurangan orang lain.

4. Ciri-ciri Individu yang tidak Percaya Diri

Menurut Yulita Rintyastini dan Suzy Yulia (2005: 135) orang yang kurang percaya diri mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

a. Minder

Individu yang kurang percaya diri selalu merasa kurang dari orang lain karena ia merasa tidak yakin akan kemampuan yang dimilikinya dan menganggap orang lain lebih baik darinya.

b. Kesepian

Individu yang kurang percaya diri seringkali menolak beraktivitas bersama orang lain oleh karena itu ia sering merasa kesepian, ia lebih memilih untuk tetap tinggal di rumah dengan aktivitasnya sendiri.

c. Terasing

Individu yang kurang percaya diri memiliki berbagai sikap dan anggapan bahwa dirinya berbeda, lebih rendah dari orang lain, atau sulit untuk melakukan hal seperti yang dilakukan orang lain sehingga membuat orang yang kurang percaya diri merasa terasing dari orang di sekitarnya.

d. Stres

Individu yang kurang percaya diri merasa dirinya selalu memiliki kekurangan dan memandang orang lain penuh dengan kelebihan sehingga penilaian tersebut membuatnya sering merasa tertekan.

- e. Gugup dan sering salah dalam mengambil keputusan.

Individu yang kurang percaya diri memiliki berbagai anggapan dan penilaian pribadi yang keliru seringkali membuat individu yang kurang memiliki kepercayaan diri menjadi salah dalam bertindak atau mengambil keputusan.

Menurut Derry Iswidharmanja dan Jubile Enterprise (2014: 48-49)

ciri-ciri orang yang kurang percaya diri antara lain:

- a. Tidak bisa menunjukkan kemampuan diri.
- b. Kurang berprestasi dalam studi.
- c. Malu-malu, canggung.
- d. Tidak berani mengungkapkan ide-ide.
- e. Cenderung hanya melihat dan menunggu kesempatan.
- f. Membuang-buang waktu dalam membuat keputusan.
- g. Rendah diri bahkan takut dan merasa tidak aman.
- h. Apabila gagal cenderung untuk menyalahkan orang lain.
- i. Suka mencari pengakuan dari orang lain.

Berdasarkan kedua pendapat di atas, penulis lebih condong pada pendapat Derry Iswidharmanja dan Jubile Enterprise (2014: 48-49), sehingga dapat disimpulkan bahwa individu yang kurang memiliki kepercayaan diri, antara lain tidak bisa menunjukkan kemampuan diri, kurang berprestasi dalam studi, malu-malu dan canggung, tidak berani mengungkapkan ide-ide, hanya melihat dan menunggu kepastian, membuang-buang waktu dalam membuat keputusan, rendah diri dan merasa tidak aman, apabila gagal cenderung menyalahkan orang lain, dan suka mencari pengakuan dari orang lain.

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri mempunyai beberapa faktor. Berikut ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri menurut Middlebrok (Herni Rosita, 2007:7-8) yaitu:

a. Pola Asuh

Keluarga merupakan faktor utama yang mempunyai pengaruh besar terhadap perkembangan anak. Menurut Hurlock (Herni Rosita, 2007:7) pola asuh demokratis adalah pola asuh yang mendukung munculnya pengembangan percaya diri pada anak, karena dapat melatih dan mengembangkan tanggung jawab serta keberanian dalam menghadapi maupun menyelesaikan masalah secara mandiri.

b. Jenis Kelamin

Jenis kelamin yang disandang oleh budaya kaum perempuan maupun laki-laki memiliki efek terhadap perkembangan rasa percaya diri. Perempuan cenderung dianggap lemah dan harus dilindungi, sedangkan laki-laki harus bersikap sebagai makhluk kuat, mandiri, dan mampu melindungi.

c. Pendidikan

Pendidikan seringkali menjadi tolok ukur dalam menilai keberhasilan individu. Semakin tinggi jenjang pendidikan individu, semakin tinggi pula anggapan orang lain terhadap dirinya. Mereka yang memiliki jenjang pendidikan yang rendah biasanya merasa tersisih sehingga tidak memiliki keyakinan akan kemampuannya, sedangkan

individu yang memiliki jenjang pendidikan yang tinggi akan semakin optimis untuk menunjukkan kemampuannya.

d. Penampilan fisik

Individu yang memiliki penampilan fisik yang menarik akan lebih sering diperlakukan dengan baik jika dibandingkan dengan individu yang mempunyai penampilan kurang menarik.

Faktor-faktor kepercayaan diri menurut M. Nur Gufron dan Rini Risnawita S (2010:37) yaitu:

a. Konsep Diri

Terbentuknya kepercayaan diri pada diri individu diawali dengan perkembangan konsep yang diperoleh dalam pergaulan dalam kelompok. Hasil interaksi akan menghasilkan konsep diri. Semakin baik konsep diri yang dimiliki semakin tinggi pula kepercayaan dirinya.

b. Harga diri

Konsep diri yang positif akan membentuk harga diri yang positif. Harga diri adalah penilaian yang dilakukan terhadap diri sendiri. Menurut Santoso (dalam M. Nur Gufron dan Rini Risnawita S, 2010:37) tingkat harga diri seseorang akan mempengaruhi tingkat kepercayaan diri seseorang.

c. Pengalaman

Pengalaman dapat menjadi faktor munculnya rasa percaya diri pada individu, sebaliknya, pengalaman juga dapat menjadi faktor menurunnya rasa percaya diri pada individu. Anthony (dalam M. Nur

Gufron dan Rini Risnawita S, 2010:37) mengemukakan bahwa pengalaman masa lalu adalah hal terpenting untuk mengembangkan kepribadian sehat.

d. Pendidikan

Tingkat pendidikan individu akan berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan diri. Tingkat pendidikan yang rendah akan menjadikan individu tersebut tergantung dan berada di bawah kekuasaan orang lain yang lebih pandai, sebaliknya individu yang mempunyai pendidikan yang lebih tinggi akan memiliki tingkat kepercayaan diri yang lebih jika dibandingkan yang berpendidikan rendah

Menurut Angelis (2002: 4) faktor-faktor yang mempengaruhi rasa percaya diri antara lain:

a. Kemampuan Pribadi

Rasa percaya diri timbul pada saat individu mengerjakan sesuatu yang mampu dilakukannya. Ketika individu mampu mengerjakan sesuatu, dia akan mengetahui apa yang akan dilakukannya dan yakin dalam mengerjakan sesuatu.

b. Keberhasilan

Keberhasilan individu ketika mendapatkan apa yang diharapkan dan dicita-citakan akan memperkuat timbulnya rasa percaya diri.

c. Keinginan

Ketika individu menginginkan sesuatu maka ia akan belajar dari kesalahan yang telah diperbuat untuk mendapatkannya.

d. Tekad yang kuat

Rasa percaya diri yang datang ketika individu memiliki tekad yang kuat untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Timbulnya rasa percaya diri sebenarnya bukan karena faktor keturunan atau bawaan. Rogers (Derry Iswidharmanjaya dan Jubilee Enterprise, 2014: 92) mengatakan bahwa sikap percaya diri tumbuh dalam diri seseorang karena proses memahami diri sendiri. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri menurut Derry Iswidharmanjaya dan Jubilee Enterprise (2014: 94-104) yaitu:

a. Pola Asuh

Pola asuh yang diberikan meliputi kasih sayang, perhatian, penerimaan, serta kelekatan emosi dengan orang tua secara tulus. Adanya kehangatan dan asuhan dari orang tua, rasa percaya diri pada individu akan mulai timbul. Individu akan merasa berharga dan bernilai dimata orang tuanya, maka ia akan cenderung menjadi individu yang semakin percaya diri.

b. Perilaku Orang tua

Perilaku orang tua juga berperan dalam proses pembentukan sikap percaya diri. Biasanya seorang anak akan menirukan apa yang diperbuat oleh orang tuanya. Orang tua adalah model yang patut untuk ditiru.

c. Konsep Diri

Untuk menjadi pribadi yang percaya diri, individu memerlukan sebuah konsep diri yang positif. Konsep diri adalah konsep yang

diketahui atau dipahami mengenai diri sendiri, dengan kata lain, konsep diri adalah gambaran yang dipegang individu menyangkut dirinya sendiri.

Berdasarkan penjelasan di atas terdapat banyak faktor yang berpengaruh pada munculnya kepercayaan diri pada individu. Dari beberapa pendapat di atas, peneliti cenderung pada pendapat M. Nur Gufron dan Rini Risnawita S (2010: 37). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri pada individu antara lain konsep diri, harga diri, pengalaman, dan pendidikan.

6. Proses Pembentukan Kepercayaan Diri

Menurut Derry Iswidharmanjaya dan Jubilee Enterprise (2014: 109-110) individu belajar mengenai dirinya sendiri melalui interaksi dengan orang lain. Pengetahuan tentang diri sendiri akan meningkat apabila individu banyak berinteraksi dengan orang lain. Proses pembentukan rasa percaya diri berawal dari lingkungan, seperti lingkungan keluarga, sekolah, lingkungan kampung, media massa, dan pergaulan teman sebaya. Dari semua lingkungan tersebut, lingkungan yang paling memengaruhi kepercayaan diri seorang remaja adalah media massa dan pergaulan teman sebaya.

Menurut Hurlock (dalam Derry Iswidharmanjaya dan Jubilee Enterprise, 2014: 110) remaja yang berusia 13-18 tahun sering bersinggungan dengan media massa dan pergaulan teman sebaya. Media massa terkadang memberikan informasi yang kurang pas untuk

menumbuhkan rasa percaya diri pada remaja. Media massa menonjolkan kegantengan atau kecantikan melalui bentuk tubuh yang ideal seperti tubuh yang seksi, berkulit putih, tinggi, berotot, dada bidang, dan gagah melalui para idola hal tersebut mempunyai efek yang sangat besar dalam menumbuhkan sikap percaya diri terutama bagi para remaja yang sedang mencari identitas.

Dalam usia remaja, mereka seringkali banyak menghabiskan waktunya dengan teman sebayanya dari pada dengan keluarga. Semakin sering frekuensi pertemuan dengan teman sebaya semakin besar pula pengaruh teman-temannya terhadap dirinya. Pengaruh tersebut dapat muncul dalam wujud yang beraneka ragam, seperti cara berbicara, cara berpakaian, dan tingkah laku (Derry Iswidharmanjaya dan Jubilee Enterprise, 2014:114)

Pembentukan proses kepercayaan diri menurut Amaryllia Puspasari (2007: 5-6) adalah individu yang memiliki konsep diri positif akan memiliki perasaan yang positif dalam dirinya. Perasaan positif yang menyebabkan adanya perkembangan komunikasi maupun identitas diri yang lebih baik pada diri individu. Tingkat percaya diri yang tinggi memiliki pengertian bahwa pada diri individu yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi dapat menerima dirinya tentu akan mengevaluasi dirinya secara positif, sebaliknya konsep diri yang rendah pada individu akan memunculkan persepsi negatif yang akan menimbulkan rendahnya percaya diri. Konsep diri tersebut dapat digunakan untuk mengevaluasi diri sendiri.

Menurut Hendra (2009: 67-70) proses pembentukan rasa percaya diri, antara lain:

a. *Self Control* (Pengendalian Diri)

Self Control dalam diri memberi kekuatan dan menggerakkan percaya diri. Fungsi *self control* mengatur kekuatan dorongan dan keinginan dalam diri yang menjadi inti tingkat kesanggupan, keyakinan, keberanian, perasaan, dan emosi dalam diri individu.

b. Suasana hati yang sedang dihayati

Suasana hati yang sedang dihayati seperti senang, bahagia, cemas atau sedih. Suasana hati yang senang dan gembira merupakan sumber energi yang memengaruhi pembentukan suara hati yang positif dan berdampak meningkatkan *self control* sehingga pematangan konsep percaya diri semakin mantap, sebaliknya perasaan terpuruk, sedih, cemas, marah akan berdampak pada suara hati yang negatif yang dapat memengaruhi *self control* sehingga membuat orang tidak percaya diri.

c. Citra Fisik

Kondisi fisik individu sangat memengaruhi *self control* individu, jika penerimaan pada kondisi fisik memuaskan tentu akan memberikan suasana hati yang menyenangkan dan membentuk kepercayaan diri.

d. Citra Sosial

Salah satu unsur yang dapat memengaruhi kepercayaan diri pada individu adalah penilaian dan penerimaan sosial terhadap diri individu. Penerimaan dan penilaian individu yang supel, cerdas, dan hebat dapat

meningkatkan percaya diri, sebaliknya penerimaan lingkungan yang buruk seperti nakal, bodoh, jelek dapat menimbulkan perasaan tidak berharga, rendah diri, dan rasa percaya diri menjadi rendah.

e. Citra Diri

Untuk meningkatkan citra diri perlu meningkatkan kemampuan pribadi, nilai peran dalam keluarga maupun pergaulan, jika kemampuan dan nilai peran baik maka dapat meningkatkan rasa percaya diri.

Berbeda dengan pendapat yang dikemukakan oleh Angelis (2002: 9-15) bahwa proses kepercayaan diri terbentuk melalui:

- a. Kepercayaan diri terbentuk dari keyakinan diri, bahwa sesuatu hal yang diperoleh berdasarkan kemampuan dan keinginan pribadi.
- b. Kepercayaan diri berawal dari tekad dan keinginan pada diri sendiri, untuk melakukan segala hal yang diinginkan dan dibutuhkan dalam hidup.
- c. Kepercayaan diri berakar pada fakta, bahwa individu melakukan sesuatu hal sesuai dengan tekadnya.
- d. Kepercayaan diri lahir dari kesadaran, jika individu memutuskan sesuatu hal, maka hal tersebut harus dilakukan.

Jadi dari beberapa pendapat tersebut, penulis lebih condong pada pendapat Derry Iswidharmanjaya dan Jubilee Enterprise (2014: 109-110), sehingga dapat disimpulkan bahwa proses pembentukan kepercayaan diri dibentuk melalui keluarga, lingkungan kampung, media massa, dan pergaulan teman sebaya.

B. Kajian Tentang *Body Image*

1. Pengertian *Body Image*

Setiap individu sering berpikir mengenai citra tubuh, individu berpikir tentang penampilan fisik, dan daya tarik fisik, namun pengertian citra tubuh itu sendiri lebih dari itu, melainkan lebih dari sekedar perhatian atau tentang ukuran dan bentuk tubuh.

Menurut Rice (dalam Annastasia Melliana, 2006: 82-83) citra tubuh adalah: Pengalaman individual tentang tubuhnya, suatu gambaran mental seseorang yang mencakup pikiran, persepsi, perasaan, emosi, imajinasi, penilaian, sensasi fisik, kesadaran, dan perilaku mengenai penampilan dan bentuk tubuhnya yang dipengaruhi oleh idealisasi pencitraan tubuh di masyarakat, dan hal tersebut dari interaksi sosial seseorang sepanjang waktu dalam lingkungannya, yang berubah sepanjang kehidupan dalam responnya terhadap umpan balik (*feedback*) dari lingkungan.

Cara berpikir yang positif maupun negatif merupakan hal yang penting dalam meningkatkan atau menurunkan citra tubuh individu. Individu yang memandang positif terhadap tubuhnya akan menimbulkan perasaan puas, nyaman, dan bahagia, namun apabila individu memandang negatif terhadap tubuhnya akan menimbulkan rasa tidak puas terhadap perubahan fisik yang dialaminya.

Menurut Annastasia Melliana (2006: 84) *body image* merupakan suatu pengalaman psikologis yang difokuskan pada sikap dan perasaan individu terhadap keadaan tubuhnya, dan *body image* tidak selalu sama dengan keadaan tubuh yang sebenarnya atau yang nyata. Sebenarnya yang dipikirkan dan dirasakan individu mengenai keadaan tubuhnya belum tentu menggambarkan keadaan yang aktual, namun lebih merupakan hasil penilaian diri sendiri secara subyektif.

Menurut Andri Priyatna (2009: 54) Citra tubuh adalah opini, dugaan, dan perasaan seseorang tentang penampilan fisiknya sendiri. Menurut Nanin Rizqi Amalia dan Mira Aliza Rachmawati (2007: 9) *body image* merupakan gambaran yang dimiliki dalam pikiran tentang ukuran, keadaan atau kondisi dan bentuk tubuh.

Menurut Hurlock (dalam Annastasia Melliana, 2006:83) citra tubuh merupakan cara seseorang memersepsikan tubuhnya dengan konsep ideal yang dimilikinya pada pola kehidupan setempat dan dalam hubungannya dengan cara oranglain menilai tubuhnya. Tingkat citra tubuh atau *body image* digambarkan melalui seberapa jauh individu merasa puas dengan tubuhnya dan penampilan fisik secara keseluruhan. Individu memperoleh konsep mengenai tubuhnya melalui interaksi sosial menurut pandangan orang lain.

Berdasarkan pemaparan pengertian *body image* penulis lebih condong pada pengertian yang dipaparkan oleh Rice (dalam Annastasia Melliana, 2006: 82-83). Berdasarkan pendapat Rice tersebut dapat disimpulkan bahwa *body image* atau citra tubuh adalah cara pandang individu yang memersepsikan tubuhnya yang berkaitan dengan bentuk tubuh, ukuran tubuh, berat tubuh yang mengarah pada kepuasan penampilan fisik yang dipengaruhi oleh interaksi sosial menurut pandangan orang lain.

2. Aspek-aspek dalam *Body Image*

Kepuasan dan ketidakpuasan terhadap kondisi tubuh dapat diukur dengan aspek-aspek pada *body image*. Cash (dalam Nur Lailatul Husna, 2013: 22-23) aspek-aspek dalam *body image*, terdiri dari:

a. Evaluasi penampilan (*Appearance Evaluation*)

Penilaian individu terhadap bentuk tubuh dan penampilannya, apakah menarik atau tidak menarik, memuaskan atau belum memuaskan terhadap penampilan keseluruhan tubuhnya.

b. Orientasi penampilan (*Appearance Orientation*)

Usaha yang dilakukan individu untuk memperbaiki dan meningkatkan penampilannya.

c. Kepuasan terhadap bagian tubuh (*Body Area Satisfaction*)

Kepuasan individu terhadap area tubuh tertentu, seperti wajah, tubuh bagian atas (dada, bahu, lengan), tubuh bagian tengah (pinggang, perut), tubuh bagian bawah (pinggul, paha, pantat, kaki), serta bagian tubuh secara keseluruhan.

d. Kecemasan menjadi gemuk (*Overweight Preoccupation*)

Menggambarkan kecemasan individu terhadap kegemukan, serta kewaspadaan terhadap berat badan, kecenderungan untuk melakukan diet, dan membatasi pola makan.

e. Pengkategorian ukuran tubuh (*Self Classified Weight*)

Penilaian individu terhadap berat badan, apakah dalam kategori kurus atau gemuk.

Menurut Thompson (dalam Wulan Tri Utami, 2014: 2), menjelaskan aspek-aspek dalam body image, yaitu:

a. Persepsi terhadap bagian-bagian tubuh

Tentang apa yang dipikirkan oleh individu mengenai keadaan tubuhnya dan merupakan ketepatan individu dalam mempersepsi atau memperkirakan ukuran tubuhnya.

b. Penampilan secara keseluruhan

Tentang individu menyikapi bagaimana keadaan tubuhnya yang berkaitan dengan kepuasan atau ketidakpuasan individu terhadap tubuhnya.

c. Perbandingan dengan orang lain

Tentang cara individu bagaimana membandingkan dirinya dengan orang lain, pada situasi ini dapat menyebabkan individu mengalami ketidaknyamanan yang berhubungan dengan penampilan fisik.

d. Sosial budaya

Masyarakat akan menilai apa yang baik dan tidak baik dalam hal citra tubuh atau *body image*. *Trend* yang berlaku di masyarakat berpengaruh terhadap *body image* individu. *Trend* tentang bentuk tubuh ideal dapat mempengaruhi persepsi individu terhadap tubuhnya.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, penulis lebih condong pada pendapat yang diungkapkan oleh Cash (dalam Nur Lailatul Husna, 2013: 22-23) bahwa aspek-aspek *body image* yaitu, evaluasi penampilan, orientasi

penampilan, kepuasan terhadap bagian tubuh, kecemasan menjadi gemuk, pengkategorian ukuran tubuh.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Body Image*

Menurut Annastasia Melliana (2006: 84-88) faktor-faktor yang mempengaruhi *body image* antara lain:

a. *Self Esteem*

Citra tubuh mengacu pada gambaran individu tentang tubuhnya yang dibentuk dalam pikirannya yang lebih banyak dipengaruhi oleh *self esteem* individu itu sendiri, serta dipengaruhi oleh keyakinan dan sikapnya terhadap tubuh sebagaimana gambaran ideal dalam masyarakat.

b. Perbandingan dengan orang lain

Citra tubuh secara umum dibentuk dari perbandingan yang dilakukan individu atas fisiknya sendiri dengan standar ideal yang dikenal oleh lingkungan sosial dan budaya. Salah satu penyebab kesenjangan antara citra tubuh ideal dengan keadaan tubuh yang nyata sering kali dipicu oleh media massa. Media massa banyak menampilkan bintang-bintang idola dengan tubuh yang nyaris sempurna. Individu sering kali membandingkan dirinya dengan orang-orang yang hampir sempurna dengan dirinya, jika hal tersebut dilakukan secara terus menerus akan mengalami kondisi dimana individu akan sulit menerima bentuk tubuhnya.

c. Keluarga

Proses pembelajaran citra tubuh sering kali dibentuk lebih banyak oleh orang lain diluar individu sendiri yaitu keluarga. Keluarga terutama orang tua memengaruhi perkembangan *body image* pada anak-anak melalui modeling, instruksi, dan umpan balik.

d. Hubungan Interpersonal

Hubungan interpersonal membuat individu membandingkan dirinya dengan orang lain. Hal tersebut dapat mempengaruhi konsep diri individu termasuk bagaimana individu tersebut memandang penampilan fisiknya.

Menurut Cash dan Smolak (2011: 40-43) ada 4 faktor yang memengaruhi *body image*, yaitu:

a. Sosialisasi Budaya

Masyarakat memiliki informasi dan penilaian tentang penampilan manusia. Masyarakat tersebut juga mempunyai standar penampilan mengenai karakteristik fisik, apakah ideal atau tidak ideal, menarik atau tidak menarik. Hal tersebut tentu saja dikembangkan dan diperkuat oleh media massa, media massa sering kali menampilkan daya tarik fisik yang menarik maupun yang tidak menarik, ideal maupun yang tidak ideal. Penampilan fisik yang sering ditampilkan di media massa maupun persepsi masyarakat akan mempengaruhi individu terhadap tubuh mereka sendiri.

b. Hubungan Interpersonal

Hubungan interpersonal berpotensi menetapkan standar mengenai penampilan fisik, hal tersebut membuat individu membandingkan dirinya dengan orang lain. Hubungan interpersonal individu dapat berupa harapan, pendapat, dan komunikasi. Interaksi dalam hubungan interpersonal yang terjadi tidak hanya dengan anggota keluarga dan teman, bahkan orang asing berpotensi dalam membangun standar bagi individu untuk membentuk pencitraannya sendiri.

c. Karakteristik Fisik dan Perubahan Fisik

Karakteristik fisik dan perubahan fisik pada setiap fase tumbuh kembang manusia mempengaruhi pembentukan citra tubuh. Perubahan tubuh yang drastis pada remaja menjadi salah satu fase yang diberikan perhatian secara mendalam. Kurang menghargai dan keinginan individu untuk merasa sempurna dalam setiap aspek hidupnya dapat membawa rasa tidak puas sehingga membentuk citra tubuh yang buruk.

d. Faktor Kepribadian

Kepribadian individu dapat memengaruhi sikap citra tubuh. Cara berpikir yang positif maupun negatif merupakan hal terpenting dalam meningkatkan dan menurunkan citra tubuh individu. Jika individu dapat berpikir positif, tentu akan dapat menerima perubahan penampilan fisik yang dialami, sedangkan jika individu berpikir negatif akan bersikap kurang menerima atau menolak perubahan fisik yang dialami.

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti menyimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi *body image* berdasarkan satu pendapat ahli, yaitu Annastasia Melliana (2006: 84-88), jadi dari pendapat tersebut dapat disimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi *body image*, antara lain *self esteem*, perbandingan dengan orang lain, keluarga, dan hubungan interpersonal.

4. Body Image Positif

Kebanyakan individu peka terhadap segala perubahan tubuh yang terjadi pada dirinya. Perubahan tubuh yang dialami berpengaruh terhadap emosinya, ketika individu mempunyai gambaran mental yang benar mengenai tubuhnya, beserta perasaan, pengukuran, dan hubungan dengan tubuh sendiri secara positif, percaya diri, dan peduli terhadap tubuh, individu akan memiliki *body image* yang positif. Menurut Andi Priyatna (2009: 54) mempunyai citra tubuh yang positif artinya individu sudah merasa puas dengan penampilannya saat ini, menghargai segala yang diberikan oleh tubuhnya, dan menerima segala kekurangan dari tubuhnya.

Individu yang memiliki *body image* positif ditunjukkan dengan beberapa perilaku antara lain kepuasan terhadap tubuh yang dimiliki, penerimaan diri terhadap tubuh, dan kepercayaan diri yang tinggi terhadap tubuh yang dimiliki (Januar dan Putri dalam Wulan, 2014: 3). *Body Image* yang positif ditunjukkan dengan kepuasan terhadap tubuh, individu yang sudah puas terhadap apa yang dimiliki akan lebih menghargai diri sendiri, lebih mensyukuri apa yang sudah dimiliki, sehingga individu yang memiliki

kepuasan dan menghargai apa yang dimiliki akan berusaha dan menjaga tubuhnya dengan baik.

Menurut Wulan (2014: 5) *body image* yang positif ditunjukkan dengan rasa percaya diri, percaya diri merupakan sebuah keyakinan bahwa akan kemampuan yang dimiliki diri sendiri. Individu yang memiliki kepercayaan diri tidak akan merasa cemas untuk melakukan tindakan-tindakan yang tidak irasional, sehingga keputusan yang dilakukan sudah dipikirkan secara rasional. Ditambahkan oleh Annastasia Melliana (2006: 94-95) individu yang menilai fisiknya sendiri secara positif, secara keseluruhan individu akan merasa nyaman dan percaya diri. Percaya diri dapat mempengaruhi kebahagiaan batin individu.

Body image yang merupakan bagian dari citra diri menentukan kepercayaan diri individu, karena mempunyai pengaruh terhadap cara individu melihat dirinya, dan kemudian menilai dirinya positif atau negatif, apabila individu menilai dirinya secara positif maka dirinya akan percaya diri. Jadi berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa individu yang memiliki *body image* yang positif secara keseluruhan mempunyai perilaku puas terhadap tubuh yang dimiliki, penerimaan diri terhadap tubuh, menghargai apa yang dimiliki, merasa nyaman, dan percaya diri.

5. Citra Tubuh Negatif

Ketidakpuasan *body image* dapat dilihat dari bagaimana individu menilai tubuhnya, apabila individu menilai penampilan tidak sesuai dengan standar pribadinya maka individu akan menilai rendah tubuhnya.

Ketidakpuasan berarti ketidaksukaan individu terhadap tubuhnya atau bagian-bagian tubuh tertentu. Besarnya kesenjangan antara *body image* yang ideal dengan *body image* yang nyata menyebabkan ketidakpuasan terhadap tubuh. Ketidakpuasan terhadap *body image* menyebabkan individu mempunyai keinginan untuk melakukan segala cara untuk memperbaiki penampilannya.

Menurut Nur Lailatul Husna (2013: 46) gambaran seseorang mengenai tubuhnya lebih bersifat subyektif, apabila individu menganggap kondisi fisiknya tidak sama dengan konsep idealnya, maka individu akan merasa memiliki kekurangan secara fisik meskipun dalam pandangan orang lain sudah dianggap menarik. Keadaan yang seperti itu yang membuat individu tidak dapat menerima kondisi fisiknya secara apa adanya sehingga *body imagenya* negatif.

Semua kekurangan yang individu rasakan mengenai tubuhnya sebenarnya adalah cerminan dari ketidakpercayaan diri. Perasaan yang tidak puas terhadap tubuhnya menyebabkan individu memiliki pikiran dan perasaan yang negatif dalam menilai tubuhnya. Arkoff (dalam Annastasia Melliana, 2006: 102) menjelaskan bahwa persepsi terhadap tubuh sering kali terdistorsi atau menyimpang, yang disebabkan karena kurang percaya diri, rasa tidak puas dengan keadaan fisiknya dan mempunyai persepsi yang salah terhadap tubuhnya.

Beberapa penelitian menemukan bahwa terdapat masalah ketidakpuasan terhadap *body image* yang dapat menimbulkan masalah-

masalah yang serius. Menurut Attie dan Brooks (dalam Akhmad Mukhlis, 2013:6) menyatakan bahwa individu yang merasa tidak puas dengan bentuk tubuh mereka akan beresiko lebih tinggi untuk melakukan diet serius dan mengalami gangguan makan dibandingkan dengan individu yang sudah puas dengan tubuhnya. Ketidakpuasan dalam *body image* dapat meningkatkan perilaku merokok dikalangan remaja, karena merokok merupakan salah satu metode penurunan berat badan yang dilakukan oleh remaja masa kini (Berg, dalam Akhmad Mukhlis, 2013:7).

Menurut Rodin dkk (dalam Akhmad Mukhlis, 2013:7) menambahkan bahwa perasaan devaluasi diri, depresi, dan tidak berdaya disebabkan karena standar ideal budaya yang tidak dapat dicapai oleh kebanyakan remaja. Menurut American Association of University Woman (dalam Akhmad Mukhlis, 2013:7) ketidakpuasan pada *body image* berhubungan dengan resiko bunuh diri pada remaja. Paparan diatas menunjukkan bahwa betapa serius dampak yang mengancam remaja akibat ketidakpuasan *body image*.

Beberapa ahli *body image* percaya bahwa ketidakpuasan terhadap sosok tubuh, terutama apabila diikuti dengan adanya perasaan benci terhadap tubuh merupakan suatu ekspresi dari harga diri yang rendah. Individu yang memiliki *body image* negatif memiliki penghargaan diri yang rendah. Semakin negatif persepsi individu tentang tubuh sendiri, semakin negatif perasaan individu tentang diri sendiri (Annastasia Melliana, 2006: 107).

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa apabila terjadi kesenjangan antara gambaran tubuh yang nyata dengan gambaran tubuh ideal yang dipegang oleh individu akan menyebabkan penilaian negatif terhadap tubuhnya sehingga *body imagenya* menjadi negatif. Penilaian tersebut dapat membuat individu tidak menerima kondisi tubuhnya apa adanya, merasa tidak nyaman, dan tidak percaya diri.

C. Kajian tentang Remaja

1. Pengertian Remaja

Diantara seluruh tahap kehidupan yang dialami, salah satu tahap yang tidak dapat terlupakan adalah masa remaja. Remaja sering diidentikkan dengan usia belasan tahun, kehidupan yang penuh warna warni, dan permulaan usia mengenal lawan jenis.

Menurut *World Health Organization* (WHO) (dalam Malahayati, 2010: 9) mengatakan remaja adalah mereka yang sudah mengalami perkembangan dari saat pertama kali menunjukkan tanda-tanda seksual sekunder sampai mencapai kematangan seksual, perkembangan psikologis dan pola identifikasi dari kanak-kanak menuju dewasa.

Menurut Zakiya Darajat (dalam Malahayati, 2010: 10) remaja didefinisikan sebagai anak yang ada pada masa peralihan dari masa anak-anak menuju usia dewasa. Biasanya akan terjadi percepatan pertumbuhan dalam segi fisik maupun psikis, dengan batas usia dari 13 tahun hingga 24 tahun.

Menurut Rita Eka Izzaty, dkk (2008: 123) mengatakan bahwa, kata remaja diterjemahkan dari kata bahasa Inggris *adolescence* atau *adolecere* (bahasa latin) yang berarti tumbuh atau tumbuh untuk masak, menjadi dewasa. Dalam pemakaiannya istilah remaja dengan *adolecen* disamakan. *Adolecen* maupun remaja menggambarkan seluruh perkembangan remaja baik perkembangan fisik, intelektual, emosi dan sosial. Istilah lain yang menunjukkan pengertian remaja adalah pubertas. Pubertas berasal dari kata *pubes* (dalam bahasa latin) yang berarti rambut kelamin, yaitu yang merupakan tanda kelamin sekunder yang menekankan pada perkembangan seksual.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, penulis lebih condong pada pendapat yang dikemukakan oleh Rita Eka Izzaty, dkk sehingga dapat disimpulkan bahwa remaja adalah perkembangan untuk tumbuh menjadi masak yang meliputi perkembangan fisik, intelektual, emosi dan sosial.

2. Rentang Usia Remaja

Terdapat keragaman dalam menetapkan batasan dan ukuran tentang kapan mulainya dan kapan berakhirnya masa remaja itu. Menurut Konopka (dalam Syamsu Yusuf, 2009: 184) masa remaja meliputi remaja awal 12 sampai 15 tahun, remaja madya 15 sampai 18 tahun, remaja akhir 19 sampai 22 tahun. Menurut Harold Albery (dalam Ahmad Juntika N. & Mubiar Agustin, 2013: 67) menyatakan bahwa rentangan masa remaja berlangsung dari sekitar umur 11-13 tahun sampai 18-20 tahun menurut umur kalender kelahiran seseorang.

Menurut Ahmad Juntika N. & Mubiar Agustin (2013: 67) mengadakan pembagian ke dalam masa remaja awal (early adolescent, puberty) dan remaja akhir (late adolescent) yang mempunyai rentangan waktu antara 11-13 tahun sampai 14-15 tahun dan 14-16 tahun sampai 18-20 tahun. Menurut Hurlock (1991: 206) menyatakan awal masa remaja berlangsung kira-kira dari 13 tahun sampai 16 atau 17 tahun, dan akhir masa remaja bermula dari usia 16 atau 17 tahun sampai 18 tahun, yaitu usia matang secara hukum. Dengan demikian akhir masa remaja merupakan periode yang sangat singkat.

Berdasarkan pengertian diatas, penulis lebih condong pada pendapat yang dikemukakan oleh Ahmad Juntika N. & Mubiar Agustin bahwa rentang usia remaja awal antara 11-13 tahun sampai 14-15 tahun, dan remaja akhir antara 14-16 tahun sampai 18-20 tahun.

3. Tugas Perkembangan Remaja

Tugas-tugas perkembangan merupakan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh setiap individu pada masa tertentu yang sesuai dengan norma atau aturan di masyarakat dan kebudayaan. Pada dasarnya tugas perkembangan remaja menuntut upaya untuk meninggalkan sikap dan perilaku masa kekanak-kanakan, serta usaha untuk mencapai kemampuan bersikap dan berperilaku secara dewasa. Tugas perkembangan remaja yang harus dilalui dalam masa itu, menurut Havighurst (dalam Rita Eka Izzaty,dkk. 2008: 126) , adalah sebagai berikut:

- a. Mencapai hubungan baru dan yang lebih matang dengan teman sebaya baik pria maupun wanita.

- b. Mencapai peran sosial pria dan wanita.
- c. Menerima keadaan fisiknya dan menggunakan tubuhnya secara efektif.
- d. Mengharapkan dan mencapai perilaku sosial yang bertanggung jawab.
- e. Mempersiapkan karier ekonomi.
- f. Mempersiapkan perkawinan dan keluarga.
- g. Memperoleh perangkat nilai dan sistem etis sebagai pegangan untuk berperilaku mengembangkan ideologi.

Di dalam penelitian ini tugas perkembangan yang dibutuhkan oleh seorang remaja mengacu pada tugas perkembangan yang berhubungan dengan kemampuan menerima keadaan fisik, sehingga perkembangan untuk mencapai penerimaan keadaan fisik menjadi salah satu hal yang penting dalam memenuhi tugas perkembangannya. Namun, tugas-tugas yang lain juga ikut mendukung dalam mencapai kemampuan menerima keadaan fisik.

Pendapat lain yang senada dengan pendapat di atas yang dikemukakan oleh Hurlock (dalam Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, 2006: 10), menyatakan bahwa tugas-tugas perkembangan masa remaja adalah berusaha:

- a. Mampu menerima keadaan fisiknya.
- b. Mampu menerima dan memahami peran seks usia dewasa.
- c. Mampu membina hubungan baik dengan anggota kelompok yang berlainan jenis.
- d. Mencapai kemandirian ekonomi.
- e. Mengembangkan konsep dan keterampilan intelektual yang sangat diperlukan untuk melakukan peran sebagai anggota masyarakat.
- f. Memahami dan menginternalisasikan nilai-nilai orang dewasa dan orang tua.
- g. Mengembangkan perilaku tanggung jawab sosial yang diperlukan untuk memasuki dunia dewasa.
- h. Mempersiapkan diri untuk memasuki perkawinan.
- i. Memahami dan mempersiapkan berbagai tanggung jawab kehidupan keluarga.

Dalam hal ini, tugas perkembangan pada masa remaja menuntut perubahan besar dalam sikap dan pola perilaku anak, sehingga anak dapat menjadi lebih matang dari sebelumnya.

Berdasarkan paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa tugas perkembangan yang harus dipenuhi oleh seorang remaja dalam penelitian ini adalah tugas perkembangan yang mengarah pada kemampuan menerima keadaan fisik, namun tugas perkembangan yang lain juga dapat menunjang remaja untuk memenuhi perkembangannya sebagai individu yang mampu menerima keadaan fisik dan menggunakan tubuhnya secara efektif.

4. Perkembangan Fisik Remaja

Masa remaja sering ditandai dengan cepatnya perubahan fisik. Menurut Santrock (2011: 299) pada masa remaja terdapat dua transisi penting, yaitu masa kanak-kanak ke masa remaja dan dari masa remaja ke masa dewasa. Masa transisi remaja ini melibatkan beberapa perubahan antara lain perubahan biologis, perubahan kognitif, dan perubahan emosional. Remaja melakukan transisi tersebut orangtua sebaiknya memberikan lebih banyak tanggung jawab untuk pengambilan keputusan yang dilakukan oleh remaja, selain itu transisi ini membutuhkan adaptasi yang masuk akal serta dukungan dari orang dewasa yang peduli.

Menurut Rita Eka Izzaty,dkk (2008: 127) ada beberapa istilah untuk perkembangan fisik remaja, yaitu *The Onsetof pubertal growth spurt* (masa kritis dari perkembangan biologis) dan *The maximum growth age*, yang berupa perubahan bentuk tubuh, ukuran, tinggi, dan berat badan, proporsi

muka dan badan. Pertumbuhan fisik remaja laki-laki dan perempuan menunjukkan perbedaan yang mencolok. Remaja perempuan lebih cepat pertumbuhan fisiknya dibandingkan dengan remaja laki-laki, namun pada periode tertentu remaja laki-laki akan menyusul dengan kecepatan melebihi remaja perempuan sehingga pada akhirnya remaja laki-laki mempunyai tinggi, besar, dan berat badan melebihi anak perempuan (Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, 2008: 22).

Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Santrock (2011: 302) masa remaja awal, anak perempuan cenderung lebih besar daripada anak laki-laki, namun sekitar usia 14 tahun, anak laki-laki mulai melampaui anak perempuan. Karakteristik perubahan fisik pada remaja perempuan adalah payudara membesar, munculnya bulu dikemaluan, munculnya bulu dketiak, menstruasi, pinggul lebih lebar daripada bahu, sedangkan karakteristik perubahan fisik pada laki-laki adalah perubahan suara, munculnya bulu dketiak, munculnya bulu dikemaluan, mimpi basah, pertumbuhan tinggi badan, dan berat badan.

Perubahan-perubahan tersebut melibatkan citra tubuh. Citra tubuh satu aspek psikologis dari perubahan fisik saat pubertas adalah sesuatu yang pasti, remaja terobsesi dengan tubuhnya sendiri dan mengembangkan gambaran dari bentuk tubuh yang remaja sukai (Allen dkk, Mueller dkk, dalam Santrock, 2011: 305). Obsesi yang kuat dengan citra tubuh yang terjadi selama masa remaja, namun hal tersebut menjadi semakin kuat pada masa remaja awal, remaja awal lebih puas dengan tubuhnya dari pada masa

remaja akhir (Graber & Brooks-Gunn dalam Santrock, 2011: 305). Remaja yang sudah puas dengan citra tubuhnya, dirinya akan merasa lebih nyaman dan percaya diri, berbeda dengan remaja yang kurang puas dengan citra tubuhnya, dirinya akan merasa minder, tidak nyaman, dan tidak percaya diri.

Selama masa pubertas berlangsung, remaja perempuan sering kali kurang puas terhadap tubuhnya karena peningkatan lemak ditubuhnya, sebaliknya remaja laki-laki menjadi puas dengan tubuhnya karena massa otot meningkat (Bearman dkk dalam Santrock, 2011: 305). Masa remaja sering mengalami kegusaran hati yang paling dalam karena perhatian yang besar pada diri terutama kalau ada penyimpangan, bagi remaja yang mengalami masa pertumbuhan yang cacat dapat menghambat kepribadiannya seperti rendah diri, dan tidak percaya diri (Rita Eka Izzaty dkk, 2008: 127).

Menurut Mohammad Ali dan Mohammad Asrori (2008: 21) ada beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan fisik remaja, yaitu Faktor Internal dan faktor eksternal. Faktor Internal yang berasal dari dalam diri individu, termasuk dalam faktor internal adalah sifat jasmaniah yang diwariskan dari orang tuanya dan kematangan. Faktor Eksternal, faktor yang berasal dari luar diri individu, termasuk dalam faktor eksternal adalah kesehatan, makanan, dan stimulasi lingkungan. Faktor internal maupun faktor eksternal semuanya mempengaruhi pertumbuhan fisik, dan pertumbuhan fisik tersebut sangat bervariasi bagi masing-masing individu.

Berdasarkan paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa perkembangan fisik antara remaja laki-laki dan remaja perempuan berbeda. Remaja perempuan lebih cepat pertumbuhan fisiknya daripada remaja laki-laki, namun pada periode tertentu remaja laki-laki akan menyusul melebihi kecepatan remaja perempuan. Karakteristik perubahan fisik pada remaja antara lain pertumbuhan tinggi badan dan berat badan, munculnya bulu dikemaluan, munculnya bulu ketiak, perubahan suara pada remaja laki-laki menjadi lebih berat, mimpi basah pada remaja laki-laki, dan menstruasi pada remaja perempuan.

D. Kerangka Berpikir

Masa remaja adalah masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Remaja sebagai individu, dimana masa remaja tersebut adalah masa yang paling singkat namun banyak mengalami perubahan. Salah satu perubahan yang paling menonjol adalah perubahan fisik. Berkaitan dengan perubahan fisik tersebut, terkadang memunculkan masalah yang terkait yang dapat menimbulkan rasa kurang percaya diri.

Individu yang memasuki masa remaja, maka dirinya akan dihadapkan pada berbagai tugas perkembangan remaja yang harus dicapainya. Salah satu tugas perkembangan remaja adalah dapat menerima perubahan fisiknya, namun masih ada remaja yang mengalami masalah dalam menerima perubahan terhadap fisiknya. Perubahan fisik ini menyebabkan remaja memiliki berbagai pandangan atau persepsi mengenai citra tubuh atau *body image*. *Body image* atau citra tubuh merupakan cara

pandang individu yang mempersepsikan tubuhnya yang berkaitan dengan bentuk tubuh, ukuran tubuh, berat tubuh yang mengarah pada penampilan fisik.

Remaja memiliki konsep ideal tentang penampilan fisiknya. Remaja terobsesi dengan tubuh mereka dan mengembangkan gambaran dari bentuk tubuh yang mereka sukai. Setiap individu memiliki usaha yang berbeda dalam mencapai keberhasilannya untuk dapat menerima perubahan fisiknya, karena setiap individu memiliki karakteristik yang berbeda pula. Remaja yang sudah puas dengan tubuh yang dimilikinya disebut sebagai remaja yang memiliki *body image* positif, sedangkan remaja yang tidak puas dengan tubuh yang dimilikinya disebut sebagai remaja yang memiliki *body image* negatif.

Kepuasan penerimaan *body image*, menghargai apa yang dimiliki akan menimbulkan kepercayaan diri terhadap remaja, sedangkan ketidakpuasan terhadap *body image* akan menimbulkan ketidakpercayaan diri pada remaja. Remaja sangat peka terhadap perubahan tubuh yang terjadi pada dirinya. Perubahan tersebut berpengaruh terhadap emosinya. Apabila perubahan terhadap tubuhnya tidak sesuai dengan konsep idealnya, maka remaja tersebut akan merasa minder, tidak nyaman, bahkan tidak percaya diri. Remaja banyak mencemaskan komentar negatif dari lingkungan terhadap penampilan dirinya, banyak dari mereka berusaha melakukan perubahan untuk tampil menarik di lingkungannya,

Ada faktor-faktor yang mempengaruhi *body image*, antara lain *self esteem*, apabila remaja mampu menilai, menghargai dirinya, dan menerima perubahan terhadap dirinya terutama yang berkaitan dengan perubahan fisik, maka ia akan merasa nyaman, bahagia, dan percaya diri terhadap tubuhnya. Sebaliknya apabila remaja tidak mampu menilai, menghargai dirinya, dan tidak dapat menerima perubahan fisik maka remaja akan merasa rendah diri bahkan takut merasa tidak aman, dan tidak percaya diri. Faktor yang lainnya adalah perbandingan dengan orang lain, citra tubuh yang terbentuk tergantung pada bagaimana remaja membandingkan dirinya dengan orang lain, apabila citra tubuhnya sesuai dengan konsep idealnya maka remaja tersebut akan memberikan penilaian terhadap dirinya sendiri secara positif. Semakin positif penilaian terhadap harga diri individu, maka akan mempengaruhi tingkat kepercayaan diri individu tersebut, sedangkan apabila citra tubuh jauh dari konsep idealnya maka remaja tersebut menganggap dirinya tidak menarik karena tidak memiliki daya tarik fisik dan akan selalu merasa tidak puas dengan tubuhnya sendiri, hal tersebut bisa menyebabkan remaja minder dan stres.

Keluarga merupakan salah satu faktor yang membentuk *body image*. Kebanyakan petunjuk mengenai bagaimana cara berpenampilan berasal dari lingkungan terutama keluarga. Keluarga mempengaruhi perkembangan *body image* pada anak-anak melalui modelling, apabila orang tua mengajarkan cara berpikir positif maka anak akan dapat menerima perubahan fisik yang dialaminya. Cara individu mempersepsi pesan-pesan tentang tubuh melalui

pengalaman kanak-kanak yang akan menentukan kemampuan individu untuk membangun penghargaan terhadap diri sendiri dan kepercayaan diri terhadap penampilan. Sebaliknya, apabila orang tua mempunyai cara berfikir negatif tentang perubahan fisik yang dialami anak, maka anak juga mempunyai cara pandang yang negatif terhadap perubahan fisik yang dialaminya, hal tersebut menyebabkan anak mempunyai harga diri yang negatif terhadap dirinya.

Sikap remaja terhadap tubuhnya juga dipengaruhi oleh hubungan interpersonal terutama dengan teman sebaya. Hubungan interpersonal membuat individu membanding-bandingkan dirinya dengan teman sebayanya, apakah menarik atau tidak menarik. Semakin mendekati kecocokan antara citra tubuh yang nyata dengan konsep idealnya, semakin besar pula individu tersebut menunjukkan perasaan harga diri yang tinggi dan akan merasa positif tentang penampilannya, ia akan merasa nyaman dan percaya diri. Sebaliknya remaja akan merasa khawatir terhadap penampilannya apabila tidak menarik jika dibandingkan dengan teman sebayanya, hal tersebut dapat menyebabkan remaja cemas, tidak nyaman terhadap tubuhnya sendiri, tidak percaya diri, dan merasa terasing karena beranggapan bahwa dirinya berbeda dengan teman sebayanya.

Semua kekurangan mengenai bentuk tubuh yang remaja rasakan sebenarnya adalah cerminan dari rasa ketidakpercayaan pada diri sendiri. Perasaan tidak puas dengan bentuk tubuh menyebabkan remaja mempunyai pikiran dan perasaan negatif dalam menilai tubuhnya sendiri. Remaja yang

menilai fisiknya sendiri secara positif, secara keseluruhan remaja tersebut merasa nyaman dan percaya diri. Jadi, memang benar, bahwa penampilan terkait erat dengan rasa percaya diri, dimana adanya *body image* yang positif terhadap penampilan fisik akan mempengaruhi perkembangan rasa percaya diri yang dimiliki.

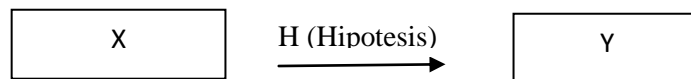
E. Hipotesis Penelitian

Dari pemaparan rumusan masalah dan kerangka berpikir diatas, dapat ditarik hipotesis bahwa:

Ha: terdapat hubungan yang positif antara *body image* dengan kepercayaan diri pada remaja siswa kelas x di SMA N 2 Bantul

H0: tidak terdapat hubungan antara *body image* dengan kepercayaan diri pada remaja siswa kelas x di SMA N 2 Bantul

F. Paradigma Penelitian



Gb 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

X: *Body Image* (Variabel Bebas/ Independent)

Y: Kepercayaan Diri (Variabel Terikat/ Dependent)

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis pendekatan penelitian kuantitatif, karena dalam analisisnya banyak menggunakan angka yang diolah dengan metode statistika. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 27) penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta hasilnya.

Penelitian kuantitatif ini secara spesifik lebih di arahkan kepada penggunaan metode korelasional. Penelitian korelasi atau korelasional adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang sudah ada (Suharsimi Arikunto, 2013: 4).

B. Populasi Penelitian

Munurut Sugiyono (2011:80) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian tersebut, maka populasi penelitian ini adalah siswa kelas X di SMA N 2 Bantul. Berikut populasi penelitian dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1.	X IPA 1	20
2.	X IPA 2	30
3.	X IPA 3	30
4.	X IPA 4	32
5.	X IPA 5	30
6.	X IPA 6	32
7.	X IPA 7	32
8.	X IPS 1	20
9.	X IPS 2	20
Jumlah		246

C. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011: 81). Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili). Cara pengambilan sampling dengan *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan memerhatikan pertimbangan-pertimbangan atau tujuan tertentu (Wuradji, 2006: 58). Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2013: 33), *purposive sampling* yaitu menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dipandang dapat memberikan data secara maksimal.

Pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan alasan adanya rekomendasi guru dan hasil observasi bahwa di kelas X IPA 2, X IPA 3, X IPA 5, X IPA 6, dan X IPS 1 terdapat masalah yang sesuai dengan objek penelitian.

Penentuan jumlah sampel berdasar pada tabel *Isaac and Michael*, yang mana apabila semakin besar tingkat kesalahan, maka semakin kecil

jumlah sampel yang diperlukan dan sebaliknya semakin kecil tingkat kesalahan, maka semakin besar jumlah sampel yang diperlukan (Sugiyono, 2011:86). Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan tabel *Isaac and Michael* dengan taraf kesalahan 5% sehingga jumlah sampel sebanyak 142 siswa.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 2 Bantul, yang beralamat di Jalan R.A Kartini, Trirenggo, Bantul. Alasan penelitian dilaksanakan di sekolah ini karena terdapat masalah yang melatarbelakangi tujuan penelitian ini.

2. Waktu Penelitian

Proses penelitian ini dimulai dengan pembuatan proposal dari bulan Maret sampai Desember 2015, kemudian dilanjutkan uji coba instrumen pada tanggal 8 Januari 2016 di SMA N 1 Depok kelas X dengan subyek uji coba 32 siswa. Subyek uji coba instrumen tidak termasuk subyek penelitian, sehingga tidak terjadi subyek uji coba instrumen sekaligus pula menjadi obyek penelitian. Setelah uji coba penulis melakukan pengambilan data pada tanggal 20 – 23 Januari 2016, setelah itu dilanjut dengan pengolahan data dan dianalisis sampai Februari, dengan demikian pembuatan skripsi ini dilaksanakan mulai bulan Maret 2015 sampai bulan Maret 2016.

E. Variabel Penelitian

Suharsimi Arikunto (2010: 17) menjelaskan variabel merupakan hal-hal yang menjadi obyek penelitian, yang ditetapkan dalam suatu kegiatan penelitian (*points to be noticed*) yang menunjukkan variasi, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Pendapat lain dikemukakan oleh Sugiyono (2011: 38) yang menjelaskan bahwa variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.

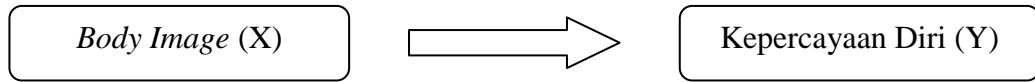
Berdasarkan pendapat ahli yang telah dikemukakan dapat disimpulkan variabel penelitian adalah sebuah obyek ataupun masalah yang akan diteliti yang di dalamnya memiliki variasi jenis dan tingkatan yang akan menjadi sasaran pada suatu penelitian.

Sugiyono (2011: 39) membedakan variabel menjadi dua jenis yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*), yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (X).
2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*), yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Y).

Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel bebas (X) yaitu *body image* dan variabel terikat (Y) yaitu kepercayaan diri siswa. Hubungan antara variabel bebas dan terikat dalam penelitian ini adalah asimetris, yaitu X mempengaruhi Y. Skema hubungan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2. Hubungan antara *Body Image* dengan Kepercayaan Diri



F. Definisi Operasional

Untuk menghindari salah penafsiran dan untuk memperjelas pengertian yang terkandung dalam penelitian, maka ditetapkan definisi operasional sebagai berikut:

1. *Body Image*

Body image atau citra tubuh adalah cara pandang individu yang mempersepsikan tubuhnya yang berkaitan dengan bentuk tubuh, ukuran tubuh, berat tubuh yang mengarah pada kepuasan penampilan fisik yang dipengaruhi oleh interaksi sosial menurut pandangan orang lain. Aspek-aspek yang ada di dalam *body image* antara lain evaluasi penampilan, orientasi penampilan, kepuasan terhadap bagian tubuh, kecemasan menjadi gemuk, pengkategorian ukuran tubuh.

2. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri adalah sikap positif individu seperti dapat menerima kenyataan, dapat mengembangkan kesadaran diri, berfikir positif, memiliki kemandirian, dan mempunyai kemampuan untuk merasa yakin terhadap kemampuan diri sendiri untuk melakukan segala tindakan yang diinginkan dalam rangka mencapai tujuan. Kepercayaan diri memiliki aspek-aspek antara lain keyakinan akan kemampuan sendiri, optimis, obyektif, bertanggung jawab, rasional dan realistik.

G. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Suharsimi Arikunto, 2005: 100). Metode-metode penelitian antara lain angket atau kuesioner, wawancara, observasi, tes, dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode angket atau kuesioner. Menurut Suharsimi Arikunto (2005: 102) angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden dengan maksud agar responden bersedia memberikan informasi sesuai dengan permintaan pengguna.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner untuk menyusun skala *body image* dan skala kepercayaan diri. Angket penelitian ini menggunakan empat alternatif jawaban yaitu sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai, dan sangat tidak sesuai.

H. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2011: 102) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Pendapat lain dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2005: 101) yang menyatakan instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan menjadi sistematis.

Sesuai dengan metode yang digunakan dalam pengumpulan data, instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawaban pada

tempat yang sesuai (Suharsimi Arikunto, 2005: 103). Item-item disusun dalam bentuk pernyataan dengan pilihan jawaban sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), sangat tidak sesuai (STS).

Penelitian ini terdapat 2 skala yang dibagikan kepada responden, yaitu skala *body image* dan skala kepercayaan diri. Skala yang dibagikan kepada responden bertujuan untuk mengetahui tingkat *body image* dan kepercayaan diri pada siswa kelas X di SMA N 2 Bantul, setelah ditentukan metode yang digunakan, maka peneliti menyusun instrumen yang diperlukan untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

1. Skala *Body Image*

Mengukur *body image* digunakan skala *body image*. Penyusunan *body image* ini berdasarkan konsep teori dari Cash yang diadaptasi dari jurnal psikologi dalam Nur Lailatul Husna (2013: 22-23) yang memuat 5 aspek *body image*, diantaranya evaluasi penampilan, orientasi penampilan, kepuasan terhadap bagian tubuh, kecemasan menjadi gemuk, pengkategorian ukuran tubuh. Berikut deskripsi dari beberapa aspek *body image* menurut Cash (dalam Nur Lailatul Husna, 2013: 22-23).

- a. Evaluasi penampilan (*Appearance Evaluation*), yang mencakup evaluasi terhadap penampilan diri sendiri, evaluasi terhadap penampilan orang lain.
- b. Orientasi penampilan (*Appearance Orientation*), hal ini dapat ditunjukkan dengan berusaha untuk memperbaiki dan meningkatkan penampilan, perhatian individu untuk berusaha menjaga penampilannya.

- c. Kepuasan terhadap bagian tubuh (*Body Area Satisfaction*), yang mencakup puas terhadap penampilan secara keseluruhan.
- d. Kecemasan menjadi gemuk (*Overweight Preoccupation*), hal ini dapat ditunjukkan dengan cemas terhadap kegemukan, membatasi pola makan.
- e. Pengkategorian ukuran tubuh (*Self Classified Weight*), hal ini dapat ditunjukkan dengan penilaian terhadap berat badan, penilaian terhadap tinggi badan.

Berdasarkan penjelasan dan penjabaran indikator dari masing-masing aspek tersebut dapat dirumuskan kisi-kisi instrumen *body image*. Kisi-kisi *body image* dapat dilihat pada Tabel 2. Aspek-aspek yang ada pada skala *body image* akan dijabarkan pada butir-butir yang bersifat mendukung adanya *body image* (item *favourable/+*) dan yang tidak mendukung adanya *body image* (item *unfavourable/-*). Skala *body image* disusun berdasarkan empat pilihan jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Penilaian skala *body image* dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 2. Kisi-kisi Skala *Body Image*

No	Aspek	Indikator	No item		Jumlah
			Favourable	Unfavourable	
1.	Evaluasi Penampilan (<i>Appearance Evaluation</i>)	Evaluasi terhadap penampilan diri sendiri.	1, 2, 3, 4	5, 6	6
		Evaluasi terhadap penampilan orang lain.	7, 8, 9, 10	11, 12, 13	7
2.	Orientasi Penampilan (<i>Appearance Orientation</i>)	Berusaha untuk memperbaiki penampilan.	14, 15, 16	17	4
		Perhatian individu untuk berusaha menjaga penampilan.	18	19, 20, 21	4
3.	Kepuasan terhadap bagian tubuh (<i>Body Area Satisfaction</i>)	Puas terhadap penampilan secara keseluruhan	22, 23, 24, 25	26, 27, 28, 29, 30, 31	10
4.	Kecemasan menjadi gemuk (<i>Overweight Preoccupation</i>)	Cemas terhadap kegemukan.	32, 33, 34	35, 36, 37	6
		Membatasi pola makan.	38, 39	40	3
5.	Pengkategorian ukuran tubuh (<i>Self Classified Weight</i>)	Penilaian terhadap berat badan.	41, 42, 43, 44	45, 46, 47, 48	8
		Penilaian terhadap tinggi badan.	49	50, 51	3
Jumlah			26	25	51

Tabel 3. Penilaian *Body Image*

Pilihan Jawaban	Skor	
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

Semakin tinggi skor yang diperoleh subyek, maka menggambarkan semakin tinggi *body image* individu, dan sebaliknya semakin rendah skor total subyek, maka menggambarkan semakin rendah *body image* individu tersebut.

2. Skala Kepercayaan Diri

Mengukur kepercayaan diri menggunakan skala kepercayaan diri.

Penyusunan skala kepercayaan diri berdasarkan konsep teori dari Lauster

(M. Nur Gufron dan Rini Risnawita, 2010: 36) yang memuat 5 aspek kepercayaan diri, antara lain keyakinan akan kemampuan diri, optimis, Obyektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis. Berikut deskripsi dari beberapa aspek kepercayaan diri menurut Lauster (M. Nur Gufron dan Rini Risnawita, 2010: 36):

- a. Keyakinan akan kemampuan diri, yaitu ditunjukkan dengan yakin dan mampu dalam mengevaluasi dan menyelesaikan suatu masalah.
- b. Optimis, yaitu dapat ditunjukkan dengan memiliki keyakinan mampu mengerjakan setiap pekerjaan yang sulit, memiliki keyakinan akan sukses, tidak mudah putus asa.
- c. Obyektif, yaitu dapat ditunjukkan dengan mau menerima pendapat dari orang lain.
- d. Bertanggung jawab, yaitu dapat ditunjukkan dengan berusaha melakukan pekerjaan walaupun sulit, berani mengambil resiko, dan menyelesaikan masalah dalam hidup.
- e. Rasional dan Realistis, yaitu dapat ditunjukkan dengan memandang kegagalan sebagai suatu pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan dan penjabaran indikator dari masing-masing aspek tersebut, maka dapat dirumuskan kisi-kisi instrumen kepercayaan diri. Kisi-kisi kepercayaan diri dapat dilihat pada Tabel 4. Aspek-aspek yang ada pada skala kepercayaan diri akan dijabarkan pada butir-butir yang bersifat mendukung adanya kepercayaan diri (item *favourable*/+), dan yang tidak mendukung adanya kepercayaan diri (item *unfavourable*/ -). Penilaian untuk

masing-masing jawaban dari 1-4 berdasarkan *favourable* dan *unfavourable*. Skala yang digunakan untuk mengukur tingkat kepercayaan diri ini menggunakan empat pilihan jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Skoring skala kepercayaan diri dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 4. Kisi-kisi Skala Kepercayaan Diri

No	Aspek	Indikator	No Item		Jumlah
			<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Keyakinan akan kemampuan diri.	Yakin dan mampu dalam mengevaluasi dan menyelesaikan suatu masalah.	1, 2, 3	4, 5, 6	6
2.	Optimis	Memiliki keyakinan mampu mengerjakan setiap pekerjaan yang sulit.	7, 8, 9	10, 11, 12	6
		Memiliki keyakinan akan sukses.	13, 14	15, 16	4
		Tidak mudah putus asa.	17, 18, 19	20, 21, 22	6
3.	Obyektif	Mau menerima pendapat dari orang lain.	23, 24	25, 26, 27	5
4.	Bertanggung Jawab	Berusaha melakukan pekerjaan walaupun sulit.	28, 29, 30, 31	32, 33, 34, 35	8
		Berani mengambil resiko	36, 37	38, 39	4
		Mampu menghadapi dan menyelesaikan permasalahan dalam hidup.	40, 41, 42	43, 44	5
5.	Rasional dan Realistis	Memandang kegagalan sebagai suatu pelajaran.	45, 46, 47	48, 49, 50	6
Jumlah			25	25	50

Tabel 5. Penilaian Kepercayaan Diri

Pilihan Jawaban	Skor	
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

Semakin tinggi skor yang diperoleh subyek, maka menggambarkan semakin tinggi kepercayaan diri individu dan sebaliknya semakin rendah skor total subyek, maka menggambarkan semakin rendah kepercayaan diri individu tersebut.

I. Pengujian Instrumen

Pengujian instrumen dilakukan untuk mengetahui keakuratan dari instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Keakuratan instrumen akan mengungkapkan data yang benar dan hasil penelitian dapat dipercaya. Instrumen penelitian yang akan digunakan perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas Instrumen

Dalam sebuah instrumen yang dikembangkan diperlukan adanya uji validitas. Menurut Sugiyono (2011: 121) valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Hasil penelitian yang valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 211) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.

Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap dari data variabel yang diteliti secara tepat.

Validitas dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan teknik pengujian validitas isi (*content validity*) melalui uji ahli (*expert judgment*) dan uji coba. Hasil dari pengujian isi kemudian dilanjutkan pada uji coba subjek penelitian dengan jumlah 30 orang. Batasan koefisien dalam pemilihan item adalah $\geq 0,25$. Semua item yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,25 dinyatakan valid, sebaliknya item yang memiliki koefisien korelasi kurang dari 0,25 item tersebut dinyatakan tidak valid atau gugur. Analisis hasil uji coba menggunakan SPSS for Windows Seri 16.0.

Validitas ini diukur menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma X - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

r_{xy} = koefisien korelasi yang dicari

N = banyaknya subjek

X = nilai variabel 1

Y = nilai variabel 2

Apabila koefisien korelasi (r) yang diperoleh \geq koefisien di tabel nilai-nilai kritis r , yaitu pada taraf signifikan 5% atau 1%, instrumen yang di uji cobakan tersebut dinyatakan valid. *Print out* hasil uji validitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 6. Rangkuman Item Valid Skala *Body Image* Hasil Uji Coba

Variabel	Sub variabel	Aspek	Deskriptor	Sebelum Uji Coba			Setelah Uji Coba		
				No item		Σ	No item		Σ
				F	UF		F	UF	
Body Image	Body Image	Evaluasi Penampilan (Appearance Evaluation)	Evaluasi terhadap penampilan diri sendiri	1, 2, 3, 4	5, 6	6	2, 3	5, 6	4
			Evaluasi terhadap penampilan orang lain	7, 8, 9, 10	11, 12, 13	7	7	11, 13	3
		Orientasi Penampilan (Appearance Orientation)	Berusaha untuk memperbaiki penampilan	14, 15, 16	17	4	-	17	1
			Perhatian individu untuk berusaha menjaga penampilan	18	19, 20, 21	4	-	21	1
		Kepuasan terhadap bagian tubuh (Body Area Satisfaction)	Puas terhadap penampilan secara keseluruhan	22, 23, 24, 25	26, 27, 28, 29, 30, 31	10	25	28, 29, 30, 31	5
		Kecemasan menjadi gemuk (Overweight Preoccupation)	Cemas terhadap kegemukan	32, 33, 34	35, 36, 37	6	32, 33, 34	35, 36, 37	6
			Membatasi pola makan	38, 39	40	3	39	-	1
		Pengkategorian ukuran tubuh (Self Classified Weight)	Penilaian terhadap berat badan	41, 42, 43, 44	45, 46, 47, 48	8	41, 42, 43, 44	45, 46, 47, 48	8
			Penilaian terhadap tinggi badan	49	50, 51	4	49	50, 51	3
		Jumlah				26	25	51	13

Tabel 7. Rangkuman Item Valid Skala Kepercayaan Diri Hasil Uji Coba

Variabel	Sub variabel	Aspek	Deskriptor	Sebelum Uji Coba			Setelah Uji Coba				
				No item		Σ	No item		Σ		
				F	UF		F	UF			
Kepercayaan Diri	Kepercayaan Diri	Keyakinan akan kemampuan diri	Yakin dan mampu dalam mengevaluasi dan menyelesaikan suatu masalah	1,2,3	4, 5, 6	6	1, 2, 3	4, 5, 6	6		
		Optimis	Memiliki keyakinan mampu mengerjakan setiap pekerjaan yang sulit	7, 8, 9	10, 11, 12	6	7, 8, 9	10, 11, 12	6		
			Memiliki keyakinan akan sukses	13, 14	15, 16	4	13, 14	15, 16	4		
			Tidak mudah putus asa	17, 18, 19	20, 21, 22	6	19	20, 21, 22	4		
		Obyektif	Mau menerima pendapat dari orang lain	23, 24	25, 26, 27	5	23, 24	25, 27	4		
		Bertanggung jawab	Berusaha melakukan pekerjaan walaupun sulit	28, 29, 30, 31	32, 33, 34, 35	8	28, 29, 31	32, 33, 34, 35	7		
			Berani mengambil resiko	36, 37	38, 39	4	37	38	2		
			Mampu menghadapi dan menyelesaikan permasalahan dalam hidup	40, 41, 42	43, 44	5	40, 42	43, 44	4		
		Rasional dan Realistis	Memandang kegagalan sebagai suatu pelajaran	45, 46, 47	48, 49, 50	6	45, 46, 47	48	4		
		Jumlah				25	25	50	20	22	42

Berdasarkan tabel 6 dan tabel 7 , setelah dilakukan uji coba dari 51 item *body image* diperoleh 32 item valid dan 19 item gugur. Skor validitas skala *body image* bergerak dari angka 0,270 sampai dengan 0,706, sedangkan

untuk item kepercayaan diri dari 50 item yang diuji cobakan, diperoleh hasil 42 item valid dan 9 item gugur. Skor validitas skala kepercayaan diri bergerak dari angka 0,253 sampai dengan 0,772. Setelah itu dilakukan penghapusan item-item gugur. Penghapusan item gugur tidak mengurangi perwakilan aspek dalam kisi-kisi yang telah ditentukan sebelumnya, dengan kata lain setiap item pernyataan baik instrumen *body image* dan kepercayaan diri telah mewakili setiap aspek yang telah dirumuskan dalam kisi-kisi.

2. Uji Reliabilitas

Sebuah instrumen dikatakan memiliki nilai realibilitas yang tinggi apabila tes yang dibuat mempunyai hasil konsistensi dalam mengukur yang hendak diukur (Saiffudin Azwar, 2013: 109). Pendapat lain dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2013: 221), instrumen dapat dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut dapat mengungkap data dan dapat dipercaya dan cukup baik sehingga mampu mengungkap data yang bisa dipercaya.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini mencari reliabilitas alat ukur mengenai *body image* dan kepercayaan diri yang diukur dengan rumus *Alpha Cronbach*. Reliabilitas *Alpha Cronbach* digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen pernyataan yang jawabannya berskala. Berikut adalah rumus koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

- r : reliabilitas instrumen
- k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal.

$\sum \sigma b^2$: Jumlah varians butir pertanyaan
 σ^2 : Varians skor tes

Uji reliabilitas instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS *for windows* seri 16, program reliabilitas *Alpha Cronbach*. Kriteria pengujian instrumen dikatakan reliabel apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , pada taraf signifikansi 5% atau 1%. Uji reliabilitas mendapatkan hasil sebagai berikut:

a. *Body Image*

Hasil uji yang dilakukan dengan program reliabilitas *Alpha Cronbach*, instrumen *body image* diperoleh nilai koefisien 0,733. Angka tersebut menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas instrumen *body image* tinggi, dengan demikian instrumen *body image* dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel dan baik, sehingga layak digunakan sebagai instrumen.

b. Kepercayaan Diri

Hasil uji yang dilakukan dengan program reliabilitas *Alpha Cronbach*, instrumen kepercayaan diri diperoleh nilai koefisien 0,884. Angka tersebut menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas instrumen kepercayaan diri tinggi, dengan demikian instrumen kepercayaan diri dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel dan baik, sehingga layak digunakan sebagai instrumen.

Tujuan dilakukannya uji validitas dan uji reliabilitas adalah sebagai syarat mutlak dalam penelitian untuk mendapatkan data dari instrumen yang telah teruji dan mampu mengukur data yang hendak diukur.

J. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan- bahan lain sehingga mudah dipahami dan temuan dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan setelah data dari seluruh subyek penelitian terkumpul. Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2011: 147) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian berhubungan dengan data yang berupa angka atau data kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan pengkategorian diagnostik. Menurut Saifudin Azwar (2013: 49) penentuan kategorisasi dilakukan berdasarkan tingkat deferensiasi yang dikehendaki yaitu tinggi, sedang, dan rendah.

Penelitian ini menggunakan analisis data dengan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya dan tidak bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menyajikan data *body image* dan kepercayaan diri. Penyajian data dimulai dari penentuan skor minimal, maksimal, rentang, dan mean yang selanjutnya akan digunakan untuk menentukan kriteria kategorisasi data *body image* dan kepercayaan diri. Adapun hasil penentuan skor minimal, maksimal, rentang, dan mean data *body image* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Penentuan Skor Minimal, Maksimal, Rentang, dan Mean
Data *Body Image*

<i>Body Image</i>	
Nilai Minimal	33
Nilai Maksimal	132
Rentang	99
Mean	82,5

Berdasarkan Tabel 8, dapat diketahui skala *body image* dalam penelitian ini terdiri dari 33 item yang masing-masing itemnya diberi skor yang berkisar mulai dari 1 sampai dengan 4. Dengan demikian, skor terkecil yang diperoleh adalah 22 (yaitu hitungan dari, $1 \times 33 = 33$), skor terbesar adalah 132 (yaitu hitungan dari, $4 \times 33 = 132$), rentang adalah 99 (yaitu hitungan dari, skor maksimal-skor minimal), mean (μ) adalah 82,5 (yaitu hitungan dari, $\frac{1}{2}$ (skor maksimal+skor minimal)). Berikut ini interval kategorisasi yang digunakan dalam penelitian:

Tabel 9. Kriteria Kategorisasi *Body Image*

Interval	Kategori
107,25 – 132	Tinggi
82,5 - 107,25	Sedang
57 – 82,5	Kurang
33 – 57,75	Rendah

sedangkan untuk hasil penentuan skor minimal, maksimal, rentang dan mean untuk data kepercayaan diri adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Penentuan Skor Minimal, Maksimal, Rentang, dan *Mean* Data Kepercayaan Diri

Kepercayaan Diri	
Nilai Minimal	42
Nilai Maksimal	168
Rentang	126
<i>Mean</i>	105

Berdasarkan Tabel 10 dapat diketahui skala kepercayaan diri dalam penelitian ini terdiri dari 42 item yang masing-masing itemnya diberi skor yang berkisar mulai dari 1 sampai dengan 4. Dengan demikian, skor terkecil yang diperoleh adalah 42 (yaitu hitungan dari, $1 \times 42 = 42$), skor terbesar adalah 168 (yaitu hitungan dari, $4 \times 42 = 168$), rentang adalah 126 (yaitu hitungan dari, skor maksimal-skor minimal), mean (μ) adalah 105 (yaitu hitungan dari, $\frac{1}{2}$ (skor maksimal+skor minimal)). Berikut ini interval kategorisasi yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 11. Kriteria Kategorisasi Data Kepercayaan Diri

Interval	Kategori
136,5 – 168	Tinggi
105 – 136,5	Sedang
73,5 – 105	Kurang
42 – 73,5	Rendah

Dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi yang dikemukakan oleh *Pearson* yaitu korelasi *product moment*. Teknik ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara dua variabel dengan data interval. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan antara

body image dengan kepercayaan diri. Adapun rumus korelasi *product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma X - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi yang dicari

N = banyaknya subyek

X = nilai variabel 1

Y = nilai variabel 2

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji persyaratan analisis data dan uji hipotesis.

1. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis merupakan tahap sebelum melakukan analisis data yaitu dengan menguji hipotesis terlebih dahulu. Uji prasyarat analisis yang dimaksud yaitu uji normalitas dan linearitas. Analisis data menggunakan bantuan *SPSS for Windows Seri 16.0*.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan cara untuk mengetahui data penelitian yang ada termasuk dalam kategori berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data dengan bantuan *Software SPSS for Windows Seri 16.0*. Uji normalitas ditentukan dengan menggunakan taraf signifikan 5% atau 0,50, jika $P > 0,05$ maka sebarannya normal, dan sebaliknya apabila $\leq 0,05$ maka sebarannya tidak normal.

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan linearitas atau tidak. Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dikatakan linear apabila taraf signifikan kurang dari 0,05, sebaliknya jika taraf signifikan lebih dari 0,05 maka hubungan antara keduanya tidak linear.

Perhitungan menggunakan *SPSS for Windows* Seri 16.0.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang sebelumnya telah dirumuskan. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat hubungan positif antara *body image* dengan kepercayaan diri remaja siswa kelas X di SMA Negeri 2 Bantul. Teknik yang digunakan adalah *statistic product moment*. Menurut Sutrisno Hadi (2004: 410) mengungkapkan bahwa untuk menguji hubungan variabel X dan variabel Y dapat digunakan teknik korelasi *product moment*. Analisis data dengan bantuan *SPSS for Windows* Seri 16.0.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi dan Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Bantul yang merupakan sekolah Adiwiyata di kabupaten Bantul yang terletak di Jln. R.A. Kartini 42 Bantul, sekolah tersebut menempati lokasi yang cukup strategis karena mudah dijangkau oleh siswa dan berada di kompleks perkantoran dan instansi pendidikan lainnya. SMA Negeri 2 Bantul merupakan sekolah penyelenggara layanan khusus siswa cerdas istimewa, sekolah peduli tata ruang, sekolah peduli dan berbudaya lingkungan (Adiwiyata), sekolah yang mempromosikan kesehatan (*Health Promoting School*), dan sekolah berwawasan budaya.

Secara fisik, sekolah ini memiliki 27 ruangan kelas yang terdiri dari 3 unit gedung yang masing-masing berupa bangunan 2 lantai, yang dilengkapi kipas angin, LCD, *speaker*, pencahayaan dan ventilasi sangat baik. Khusus kelas unggulan/CI dilengkapi dengan AC dan komputer. Sarana dan prasarana di sekolah ini sudah tergolong baik, semua fasilitas dan perangkat yang mendukung proses belajar mengajar baik formal maupun informal sudah tersedia. Kondisi kelas maupun bangunan-bangunan lainnya di SMA Negeri 2 Bantul sangat baik. Sekolah ini mengusung visi terwujudnya SMADABA APIK (SMA N 2 Bantul yang Agamis, Peduli Lingkungan, Intelektual dan Berkepribadian Indonesia).

Tujuan dari SMA N 2 Bantul adalah:

- a. Membekali peserta didik menjadi insan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa melalui kegiatan keagamaan.
- b. Mewujudkan rasa kekeluargaan dan kebersamaan dalam kondisi sekolah yang disiplin, demokratis, nyaman dan berkarater.
- c. Menciptakan budaya membaca di kalangan siswa dengan menyediakan fasilitas perpustakaan bertaraf nasional.
- d. Membimbing siswa untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pembelajaran berbasis teknologi informasi.
- e. Mewujudkan warga SMA Negeri 2 Bantul sebagai sekolah yang unggul dalam mutu, insan yang santun dalam perilaku, dan berprestasi tiada henti, melalui pembinaan olimpiade *sains*, dan teknologi, olimpiade penelitian siswa Indonesia, dan lain sebagainya.
- f. Menggali dan mengembangkan potensi siswa melalui kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler agar mampu hidup mandiri.
- g. Mendorong terwujudnya sekolah yang mempunyai lingkungan sekolah yang nyaman, asri, dan sehat serta melengkapi sarana pembelajaran berbasis teknologi dan informatika.

Motto yang diterapkan di SMA Negeri 2 Bantul adalah “Santun dalam perilaku, Arif terhadap lingkungan, Prestasi tiada henti”. SMA N 2 Bantul memiliki visi “Terwujudnya SMADABA APIK (SMA N 2 Bantul yang Agamis, Peduli Lingkungan, Intelektual, dan Berkepribadian Indonesia)”.

Adapun misi SMA Negeri 2 Bantul adalah seperti berikut:

- a. Menciptkan suasana agamis dalam semangat nasionalisme dan kekeluargaan.
- b. Mengembangkan sekolah yang memiliki sarana pembelajaran berbasis teknologi dan informatika, dalam suasana lingkungan yang asri, aman, bersih, dan sehat.
- c. Mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan lebih lanjut, memiliki kecerdasan dan kompetensi untuk hidup mandiri, mampu bersaing ditaraf reginal, nasional, dan internasional, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta arif terhadap lingkungan.
- d. Mencetak insan yang santun dalam perilaku suatu kepribadian dan budaya bangsa.

2. Deskripsi Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ialah siswa kelas X di SMA Negeri 2 Bantul. Subyek terdiri dari kelas X IPA 2, X IPA 3, X IPA 5, X IPA 6, dan X IPS 1. Populasi subyek penelitian adalah 246 siswa dari 9 kelas yang sebarannya telah ditampilkan dalam Tabel 12. Penentuan subyek dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling*. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan tabel *Isaac and Michael* dengan taraf kesalahan 5% sehingga jumlah sampel sebanyak 142 siswa.

Tabel 12. Distribusi Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	X IPA 2	30
2.	X IPA 3	30
3.	X IPA 5	30
4.	X IPA 6	32
5.	X IPS 1	20
Jumlah		142

3. Deskripsi Data

a. *Body Image*

Data *body image* yang diperoleh kemudian disajikan kedalam bentuk tabel berdasarkan kriteria kategorisasi yang telah ditentukan pada tabel 9. Data *body image* siswa kelas X SMA N 2 Bantul adalah sebagai berikut:

Tabel 13. Data *Body Image* siswa kelas X SMA N 2 Bantul

Kategorisasi	Jumlah Responden	Presentase
Tinggi	0	0 %
Sedang	92	64,79 %
Kurang	50	35,21 %
Rendah	0	0 %
Jumlah	142	100 %

Pada tabel 13 menunjukkan bahwa siswa kelas X SMA N 2 Bantul yang memiliki *body image* dengan kategori tinggi sebanyak 0 %, kategori sedang sebanyak 64,79 %, kategori kurang sebanyak 35,21 %, dan kategori rendah sebanyak 0 %, dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar siswa kelas X SMA N 2 Bantul memiliki *body image* dengan kategori sedang dengan presentase mencapai 64,79 %.

b. Kepercayaan Diri

Data kepercayaan diri yang diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk tabel berdasarkan kriteria kategorisasi yang telah ditentukan pada Tabel 11. Berikut adalah data kepercayaan diri siswa kelas X SMA N 2 Bantul.

Tabel 14. Data Kepercayaan Diri Siswa Kelas X SMA N 2 Bantul

Kategori	Jumlah Responden	Persentase
Tinggi	71	50 %
Sedang	71	50 %
Kurang	0	0 %
Rendah	0	0 %
Jumlah	142	100 %

Pada Tabel 14 menunjukkan bahwa kepercayaan diri siswa kelas X SMA N 2 Bantul dengan kategori tinggi sebanyak 50 %, kategori sedang sebanyak 50 %, kategori kurang sebanyak 0 %, dan kategori rendah sebanyak 0 %, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri siswa kelas X SMA N 2 Bantul dengan kategori tinggi dan sedang dengan presentase mencapai 50 %.

B. Pengujian Prasarat Analisis

1. Uji Normalitas

Berbagai rumus statistik inferensial yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian berdasarkan diri pada asumsi bahwa data yang bersangkutan memenuhi ciri sebaran normal (Burhan Nurgiantoro, Gunawan & Marzuki, 2002: 110). Keadaan data berdistribusi normal merupakan sebuah persyaratan yang harus dipenuhi. Berdasarkan hal

tersebut uji normalitas perlu dilakukan pada data sebelum dikenai rumus statistik.

Penelitian ini menggunakan perhitungan model *Kolmogorov-Smirnov* dibantu dengan program *SPSS For Windows series 16* untuk menguji normalitas data. Kriteria normalitas ditentukan dengan melihat nilai signifikan (P). Apabila $P > 0,05$ hipotesis nol (H_0) diterima, sebaliknya jika $P < 0,05$ hipotesis nol (H_0) ditolak. Hasil uji normalitas untuk variabel *body image* dan kepercayaan diri berdasarkan perhitungan komputer dengan program *SPSS For Windows series 16* adalah sebagai berikut:

Tabel 15. Hasil Uji Normalitas

Variabel	<i>Kolmogrov- Smirnov Z</i>	P	Keterangan
<i>Body Image</i>	0,989	0,282	Normal
Kepercayaan Diri	1,095	0,182	Normal

Berdasarkan Tabel 15 diperoleh nilai signifikan (P) pada variabel *body image* sebesar 0,282 dan variabel kepercayaan diri sebesar 0,182. Masing-masing variabel telah menunjukkan bahwa nilai signifikan (p) lebih besar dari 0,05, hal tersebut berarti hipotesis nol (H_0) diterima. Maka, kesimpulannya adalah sebaran data pada variabel *body image* dan kepercayaan diri dapat dikatakan normal, jadi asumsi normalitas data untuk kedua variabel penelitian sudah terpenuhi.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat berada pada garis linear atau tidak. Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan program *SPSS For Windows*

series 16. Angka *deviation from linearity* lebih besar dari 0,05, berarti hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah linear. Berdasarkan hasil pengujian, terlihat bahwa nilai Sig untuk *deviation from linearity* sebesar 0,591 yang berarti lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel *body image* dengan kepercayaan diri.

C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian. Sugiyono (2011: 236-237) menyebutkan terdapat tiga bentuk hipotesis yaitu hipotesis deskriptif, hipotesis asosiatif, dan hipotesis komparatif. Penelitian ini menggunakan hipotesis asosiatif. Hipotesis asosiatif adalah dugaan terhadap ada tidaknya hubungan secara signifikan antara dua variabel atau lebih.

Pengujian hipotesis bertujuan untuk menguji hipotesis nol (H_0). Lawan dari H_0 adalah H_a (hipotesis alternatif). H_0 dalam penelitian ini adalah tidak ada hubungan antara *body image* dengan kepercayaan diri. Sementara H_a dalam penelitian ini adalah ada hubungan antara *body image* dengan kepercayaan diri.

Pengujian hipotesis asosiatif dilakukan menggunakan teknik korelasi. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* dibantu dengan program *SPSS For Windows series 16*. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi antara *body image* dengan kepercayaan diri adalah 0,217 dan signifikannya adalah 0,005. Dari tabel r

product moment untuk $n=142$, taraf signifikansi 5% nilai $r_{tabel} = 0,1648$ nilai tersebut.

Apabila nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sebaliknya jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ternyata r_{hitung} (0,217) lebih besar dari r_{tabel} (0,1648). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. r_{hitung} (0,217) juga menunjukkan hubungan positif antara variabel bebas dan variabel terikat. Selain hal tersebut, hasil perhitungan juga menunjukkan signifikan sebesar 0,005. Hal ini berarti signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05, dengan demikian dapat dikatakan bahwa hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah signifikan.

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian hipotesis yang diajukan terbukti. Hasil penelitian juga menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara *body image* dan kepercayaan diri remaja siswa kelas X SMA N 2 Bantul. Hal ini berarti semakin tinggi *body image* siswa kelas X SMA N 2 Bantul akan semakin tinggi pula kepercayaan dirinya. Sebaliknya semakin rendah *body image* siswa kelas X SMA N 2 Bantul akan semakin rendah pula kepercayaan dirinya.

Besar sumbangan dari variabel bebas (*body image*) untuk variabel terikat (kepercayaan diri) bisa diketahui dari koefisien determinasi. Koefisien determinasi dinyatakan dalam presentase. Rumus koefisien determinasi adalah $(r_{hitung})^2 \times 100\%$, jadi $(0,217)^2 \times 100\% = 4,71\%$. Hal ini berarti sumbangan

body image untuk kepercayaan diri sebesar 4,71% sisanya berasal dari faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. Pembahasan

Siswa SMA merupakan remaja yang sedang dalam masa perkembangan fisik. Perkembangan fisik ini menyebabkan adanya perubahan fisik pada diri remaja, dengan adanya perubahan fisik tersebut remaja memiliki pandangan tentang konsep ideal atau *body image* mengenai fisik mereka. *Body Image* menurut Andi Prayitna (2009: 54) merupakan opini, dugaan, dan perasaan seseorang tentang penampilan fisiknya sendiri. Oleh karena itu *body image* pada remaja SMA akan ditunjukkan dengan opini, dugaan mengenai penampilan yang menarik, badan yang langsing, kulit putih, dan lain sebagainya. Konsep tubuh ideal diartikan sebagai bentuk dan ukuran tubuh yang dinilai sempurna dan paling diinginkan oleh remaja. Konsep tubuh atau *body image* jika dipandang positif oleh remaja akan menunjukkan perilaku puas terhadap tubuh yang dimiliki, merasa nyaman terhadap perubahan fisiknya, dan dapat meningkatkan kepercayaan diri.

Menurut Suryani (dalam Desi Bestiana, 2012: 4) mengatakan perubahan-perubahan fisik yang dialami oleh remaja menghasilkan persepsi yang berubah-ubah mengenai citra tubuh, namun hampir selalu bersifat negatif dan menunjukkan penolakan terhadap fisiknya. Penolakan terhadap fisik dipengaruhi oleh pandangan negatif pada diri remaja, maka dari itu sebagian remaja memiliki perasaan kurang puas terhadap fisiknya. Seperti yang diungkapkan oleh Annastasia Melliana (2006: 94-95) remaja yang memiliki

pandangan negatif terhadap fisiknya akan menjadi resah, memiliki pikiran dan perasaan yang negatif dalam menilai tubuhnya atau kondisi fisiknya. Berbeda halnya dengan remaja yang memiliki pandangan yang positif terhadap fisiknya, seperti yang disebutkan oleh Annastasia Melliana (2006: 94-95) bahwa remaja yang menilai fisiknya sendiri secara positif, secara keseluruhan remaja tersebut akan merasa nyaman dan percaya diri.

Menurut pendapat yang telah dijelaskan diatas, bahwa *body image* memiliki hubungan dengan kepercayaan diri. Kepercayaan diri menurut Anthony (dalam M. Nur Gufron dan Rini Risnawita, 2010: 34) merupakan sikap pada diri individu yang dapat menerima kenyataan, dapat mengembangkan kesadaran diri, berpikir positif, memiliki kemandirian, dan mempunyai kemampuan untuk memiliki serta mencapai segala sesuatu yang diinginkan. Maka dari itu remaja yang memiliki kepercayaan diri terhadap tubuhnya akan menunjukkan rasa puas akan penampilannya, menghargai segala yang ada ditubuhnya, menerima kelebihan dan kekurangan yang ada ditubuhnya. Pendapat ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Harter (dalam Santrock, 2003: 338) yang mengatakan bahwa penampilan fisik secara konsisten berkorelasi paling kuat dengan rasa percaya diri secara umum. Dapat dikatakan bahwa penampilan fisik pada remaja memiliki hubungan erat dengan kepercayaan diri, sehingga apabila remaja memiliki penampilan fisik yang sesuai dengan konsep idealnya, maka tingkat kepercayaan dirinya tinggi, begitupun sebaliknya.

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *body image* pada siswa kelas X SMA N 2 Bantul tergolong sedang. *Body Image* siswa berada pada kategori sedang dengan perolehan persentase sebesar 64,79% dengan jumlah responden 92 siswa, serta kepercayaan diri pada siswa kelas X SMA N 2 Bantul pada kategori tinggi dengan perolehan persentase sebesar 50% dengan jumlah responden 71 siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas X SMA N 2 Bantul memiliki kategori sedang pada *body image* dan kategori tinggi pada kepercayaan diri.

Body image siswa kelas X SMA N 2 Bantul berada pada kategori sedang menunjukkan siswa memiliki *body image* yang positif. *Body image* merupakan bagian dari citra diri yang menentukan kepercayaan diri individu, karena mempunyai pengaruh terhadap cara individu melihat dirinya. Kemudian menilai dirinya positif atau negatif, apabila individu menilai dirinya secara positif maka dirinya akan percaya diri. Hal tersebut sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Annastasia Melliana (2006: 94-95) individu yang menilai fisiknya secara positif, secara keseluruhan individu akan merasa nyaman dan percaya diri. *Body image* yang positif secara keseluruhan mempunyai perilaku puas terhadap tubuh yang dimiliki, penerimaan diri terhadap tubuh, menghargai apa yang dimiliki, merasa nyaman dan percaya diri.

Kepercayaan diri siswa kelas X SMA N 2 Bantul berada pada kategori tinggi. Adanya kepercayaan diri yang memadai, siswa akan memiliki sikap positif terhadap diri sendiri dan lingkungannya, tidak menggantungkan diri pada orang lain, dan memiliki kemandirian untuk mencapai sesuatu yang

diinginkan. Tanpa kepercayaan diri siswa tidak dapat mengambil keputusan, melainkan siswa tersebut akan merasa ragu dengan apa yang dikerjakannya. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Anthony (dalam M.Nur Gufron dan Rini Risnawita, 2010: 34) yang mengatakan bahwa kepercayaan diri merupakan sikap pada diri seseorang yang dapat menerima kenyataan, dapat mengembangkan kesadaran diri, berpikir positif, memiliki kemandirian, dan mempunyai kemampuan untuk memiliki serta mencapai segala sesuatu yang diinginkan.

Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara *body image* dengan kepercayaan diri pada siswa kelas X SMA N 2 Bantul. Hal ini berarti bahwa semakin positif *body image* siswa kelas X SMA N 2 Bantul, maka akan semakin tinggi tingkat kepercayaan dirinya. Sebaliknya, semakin negatif *body image* siswa kelas X SMA N 2 Bantul maka, akan semakin rendah tingkat kepercayaan dirinya. Besarnya sumbangan *body image* untuk kepercayaan diri sebesar 4,71%, sisanya berasal dari faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *body image*, seperti keluarga, sosialisasi budaya, harapan, pendapat, dan komunikasi.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan *body image* dilakukan oleh Putriana (dalam Sufrihana Rombe, 2014: 82) dengan judul “Hubungan *Body Image* dan Kepercayaan Diri dengan Perilaku Konsumtif Pada Remaja Putri di SMA Negeri 5 Samarinda” menunjukkan hasil bahwa remaja putri yang menunjukkan *body image* positif

maka akan memiliki rasa percaya diri yang tinggi sedangkan remaja putri yang menunjukkan *body image* negatif maka akan memiliki kepercayaan diri yang rendah. Demikian dapat dikatakan bahwa siswa yang memiliki rasa percaya diri tinggi cenderung lebih bisa menerima diri sendiri termasuk kepuasan terhadap bagian-bagian tubuh dan keseluruhan tubuh, tidak menampilkan dirinya sebagai pribadi yang lemah dan pribadi yang tidak bisa melakukan apa-apa dan siswa tersebut akan berani memasuki lingkungan yang baru dengan mengembangkan sikap diri yang yakin akan dirinya dan akan mampu melakukan penyesuaian diri sosial dengan baik.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Januar dan Puri (dalam Wulan, 2014: 3) yang mengatakan bahwa individu yang memiliki *body image* positif ditunjukkan dengan beberapa perilaku, antara lain kepuasan terhadap tubuh yang dimiliki, penerimaan diri terhadap tubuh, dan kepercayaan diri yang tinggi terhadap tubuh yang dimiliki. Sehingga dapat dikatakan bahwa siswa kelas X SMA N 2 Bantul yang mempunyai *body image* positif secara keseluruhan mempunyai perilaku puas terhadap tubuh yang dimiliki, penerimaan diri terhadap tubuh, menghargai apa yang dimilikinya, merasa nyaman dan percaya diri.

Siswa kelas X yang sedang berada pada fase remaja merupakan individu yang sangat memerhatikan tubuhnya sendiri sebagai rangsang sosial. Hal tersebut sesuai dengan teori Hurlock (dalam Annastasia Melliana, 2006: 83) yang menyatakan bahwa citra tubuh merupakan cara individu mempersepsikan tubuhnya dengan konsep ideal yang dimilikinya pada pola

kehidupan setempat dan dalam hubungannya dengan cara orang lain menilai tubuhnya. Tingkat citra tubuh atau *body image* digambarkan melalui seberapa jauh individu merasa puas dengan tubuhnya dan penampilan fisik secara keseluruhan. Individu memperoleh konsep mengenai tubuhnya melalui interaksi sosial menurut pandangan orang lain.

Sejalan dengan teori yang diungkapkan oleh Rice (Annastasia Melliana, 2006: 82-83) bahwa cara pandang individu yang memersepsikan tubuhnya yang berkaitan dengan bentuk tubuh, ukuran tubuh, berat tubuh yang mengarah pada kepuasan fisik dipengaruhi oleh interaksi sosial menurut pandangan orang lain.

Body image yang dimiliki siswa akan berdampak pada kehidupan siswa sebagai seorang remaja. Siswa diharapkan memiliki *body image* yang tinggi atau positif agar mampu memenuhi tugas-tugas perkembangan remaja dalam berbagai aspek, seperti aspek pribadi, sosial, akademik, maupun karir. Indikator berhasilnya pencapaian tugas perkembangan tersebut adalah siswa memiliki rasa percaya diri yang positif, menerima penampilan dirinya, mampu berkomunikasi dan menjalin interaksi dengan siapa saja, berani mengemukakan pendapat, mampu menghadapi masalah dan mengatasi kegagalan.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Hurlock (dalam Mohammad Ali dan Muhammad Asrori, 2006: 10) menyatakan bahwa tugas-tugas perkembangan masa remaja adalah berusaha mampu menerima keadaan fisiknya, mampu menerima dan memahami peran seks usia dewasa, mampu

membina hubungan baik dengan anggota kelompok yang berlainan jenis, mencapai kemandirian ekonomi, mengembangkan konsep dan keterampilan intelektual yang sangat diperlukan untuk melakukan peran sebagai anggota masyarakat, memahami dan menginternalisasikan nilai-nilai orang dewasa dan orang tua, mengembangkan perilaku tanggung jawab sosial yang diperlukan untuk memasuki dunia dewasa dan orang tua, mengembangkan perilaku tanggung jawab sosial yang diperlukan untuk memasuki dunia dewasa, mempersiapkan diri untuk memasuki perkawinan, memahami dan mempersiapkan berbagai tanggung jawab kehidupan keluarga.

Siswa yang sudah puas dengan tubuhnya, puas terhadap yang dimilikinya akan lebih menghargai diri sendiri, lebih mensyukuri yang sudah dimilikinya, lebih percaya diri, sehingga siswa yang memiliki kepuasan dan menghargai apa yang dimiliki akan berusaha dan menjaga tubuhnya dengan baik, dengan demikian siswa tersebut dapat dikatakan memiliki *body image* positif. Sebaliknya, apabila siswa menilai penampilannya tidak sesuai dengan standar pribadinya, maka siswa akan menilai rendah tubuhnya sehingga akan timbul dalam dirinya perasaan kurang, sering kali keadaan tersebut membuat siswa tidak dapat menerima keadaan fisiknya seperti apa adanya sehingga *body image* menjadi negatif.

E. Keterbatasan Penelitian

Setelah hasil penelitian diperoleh, peneliti menyadari adanya beberapa kelemahan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian lain, yaitu:

1. Siswa ramai saat pengisian angket, hal tersebut mengganggu konsentrasi siswa ketika mengisi angket.
2. Alokasi waktu pengisian angket yang terbatas menjadikan siswa tergesa-gesa pada saat pengisian angket.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan, bahwa ada hubungan positif yang sangat signifikan antara *body image* dengan kepercayaan diri siswa kelas X SMA N 2 Bantul. Koefisien korelasi diketahui sebesar 0,217. Hal ini berarti bahwa semakin positif *body image* siswa kelas X SMA N 2 Bantul, maka akan semakin tinggi tingkat kepercayaan dirinya. Sebaliknya, semakin negatif *body image* siswa kelas X SMA N 2 Bantul maka, akan semakin rendah tingkat kepercayaan dirinya. Besarnya sumbangan *body image* untuk kepercayaan diri sebesar 4,71%, sisanya berasal dari faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dikemukakan sebelumnya, dapat disampaikan beberapa saran diantaranya:

1. Bagi siswa SMA Negeri 2 Bantul

Para siswa SMA Negeri 2 Bantul yang memiliki rasa kepercayaan diri yang rendah diharapkan mampu mengenal dan menerima kelebihan maupun kekurangan yang dimilikinya, serta berlatih untuk meningkatkan rasa kepercayaan diri dengan mencoba untuk bersikap positif terhadap diri sendiri.

2. Bagi Kepala Sekolah

Kepala Sekolah diharapkan dapat membuat kebijakan dan program yang berkaitan dengan peningkatan kepercayaan diri siswa. Seperti mengadakan kegiatan pelatihan maupun pembelajaran mengenai pengembangan dalam berperilaku positif sehingga diharapkan dapat lebih meningkatkan kepercayaan diri pada siswa.

3. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Guru Bimbingan dan Konseling diharapkan mampu mengoptimalkan perannya kembali dalam hal membimbing dan mengarahkan siswa untuk mengembangkan *body image* dan kepercayaan diri. Bimbingan dan arahan tersebut dapat melalui bimbingan klasikal, sosiodrama, konseling, dan lain sebagainya.

4. Bagi peneliti lain

Seperti yang telah dipaparkan dalam pembahasan, bahwa peneliti masih memiliki beberapa keterbatasan. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian dengan topik yang sama disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian lebih lanjut sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas penelitian. Misalnya dengan memperluas populasi atau menambah variabel-variabel yang lain yang belum disertakan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Juntika N & Mubiar Agustin. (2013). *Dinamika Perkembangan Anak & Remaja. Tinjauan Psikologi, Pendidikan, dan Bimbingan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Akhmad Mukhlis. (2013). Berpikir Positif pada Ketidakpuasan terhadap Citra Tubuh (Body Image Dissatisfaction). *Jurnal Psikoislamika*, vol 10 no 1. Malang.
- Amaryllia Puspasari. (2007). *Seri Membangun Karakter Anak: Mengukur Konsep Diri Anak*. Jakarta: Gramedia
- Andri Priyatna. (2009). *Be A Smart Teenager! (For Boys & Girls)*. Jakarta: Gramedia
- Anita Lie. (2003). *101 Cara Menumbuhkan Percaya Diri Anak (Usia Balita sampai Remaja)*. Jakarta: Gramedia
- Annastasia Melliana. (2006). *Menjelajah Tubuh Perempuan dan Mitos Kecantikan*. Yogyakarta: LKiS
- Angelis, Barbara De. (2006). *Confidence: Percaya Diri Sumber Sukses dan Kemandirian*. Jakarta: Gramedia
- Burhan Nurgiyantoro, Gunawan & Marzuki. (2002). *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Derry Iswidharmanja dan Jubile Enterprise. (2013). *Satu Hari Menjadi Lebih Percaya Diri*. Jakarta: Gramedia
- Desi Bestiana. (2012). Citra Tubuh dan Konsep Tubuh Ideal Mahasiswa FISIP Universitas Airlangga Surabaya. *Jurnal Penelitian*, vol.1 no. 1.
- Gita Arum Dwi Marita. (2013). Hubungan Antara *Body Image* Dan *Imaginary Audience* Dengan Kepercayaan Diri Pada Siswi SMA Negeri 2 Nganjuk. *Skripsi*: Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Hendra Surya. (2009). *Menjadi manusia Pembelajar*. Jakarta: Gramedia
- Herni Rosita. (2007). Hubungan Antara Perilaku Asertif dengan Kepercayaan Diri pada Mahasiswa. *Skripsi*: Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma.
- Hurlock, E.B. (1991). *Psikologi Perkembangan. Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Alih Bahasa Istiwardianti. Jakarta: Penerbit Erlangga.

- Kristiasari Siswanti Pasaribu. (2010). Kepercayaan Diri Remaja Putri Ditinjau dari *Body Image*. *Skripsi*: Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
- Lobby Loekmono. (1983). *Rasa Percaya Diri Sendiri*. Salatiga: Pusat Bimbingan Universitas Kristen Setya Wacana.
- Lumpkin, Aaron. (2005). *You Can Be Positive, Confident, and Courageous*. Jakarta: Erlangga
- M. Nur Gufron dan Rini Risnawita S. (2010). *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Malahayati, S.Psi. (2010). *Super Teens: Jadi Remaja Luar Biasa dengan 1 Kebiasaan Efektif*. Yogyakarta: Gedung Galangpress Center.
- Mohammad Ali dan Mohammad Asrori. (2006). *Psikologi Remaja*. Bandung: PT Bumi Aksara.
- Nanin Rizqi Amalia dan Mira Aliza Rachmawati. (2007). Hubungan *Body Image* Dengan Penyesuaian Diri Sosial Pada Remaja. *Naskah Publikasi*: UII Yogyakarta.
- Nur Lailatul Husna. (2013). Hubungan Antara *Body Image* dengan Perilaku Diet (Penelitian pada Wanita di Sanggar Senam Rita Pati). *Jurnal Psikologi*, vol 2 no 2. Diunduh dari <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/dcp> pada Jumat 29 Mei 2015 pukul 14.00
- Rita Eka Izzaty, dkk. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Safitri. (2010) . Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Penyesuaian Sosial Mahasiswa di Fakultas Psikologi UIN Malik Ibrahim Malang. *Skripsi*: UIN Malik Ibrahim Malang.
- Saifuddin Azwar. (2013). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Santrock, John W. (2003). *Adolescence: Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Sufrihana Rombe. (2012). Hubungan *Body Image* dan Kepercayaan Diri dengan Perilaku Konsumtif Pada Remaja Putri di SMA Negeri 5 Samarinda. *Jurnal Psikologi*, vol 2 no 2. Diunduh dari ejournal.psikologi.fisip-unmul.ac.id pada Jumat 29 Mei 2015 pukul 15.00.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2013). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi.
- Syamsu Yusuf. (2009). *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Thomas F. Cash & Linda Smolak. (2011). *Body Image A Handbook Science, Practice, and Prevention*. New York: The Gullford Press.
- Wulan Tri Utami. (2014). Hubungan Antara Citra Tubuh Dengan Perilaku Konsumtif Kosmetik Make Up Wajah Pada Mahasiswi. *Naskah Publikasi*: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Wuradji. (2006). *Panduan Penelitian Survei*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta.
- www.republika.co.id/berita/nasional/daerah/13/01/25/mh6bs2-gara-gara-diet-37-persen-siswi-sma-di-diy-alami-anemia. Diakses pada tanggal 28 April 2015 pukul 14.45
- Yulita Rintyastini dan Suzy Yulia Charlotte. (2005). *Bimbingan dan Konseling SMP Untuk Kelas VIII*. Jakarta: Erlangga.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Uji Coba Skala *Body Image* dan Kepercayaan Diri

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pernyataan-pernyataan dibawah ini dengan seksama dan teliti.
2. Berilah tanda centang (✓) pada setiap pilihan kolom yang sesuai dengan diri anda.
3. Setiap pernyataan dilengkapi empat pilihan jawaban, yaitu:

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

4. Selamat Mengerjakan

Skala *Body Image* (Citra Tubuh)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya terbiasa untuk berpakaian rapi				
2.	Saya puas dengan penampilan yang sekarang				
3.	Saya merasa memiliki penampilan yang menarik				
4.	Sebelum berangkat kesekolah, saya bercermin untuk memastikan seragam saya sudah benar-benar rapi				
5.	Saya merasa merasa memiliki penampilan yang kurang menarik dibanding dengan teman-teman yang lain				
6.	Cara berpakaian saya kurang menarik dibanding dengan teman-teman				
7.	Dibandingkan dengan teman-teman, penampilan saya jauh lebih menarik				

8.	Saya memperhatikan penampilan teman-teman				
9.	Saya memperhatikan penampilan artis, model atau orang terkenal lainnya				
10.	Saya mengikuti perkembangan <i>trend</i> artis, model atau orang terkenal lainnya				
11.	Saya menginginkan penampilan saya seperti model, artis atau orang terkenal lainnya				
12.	Saya membeli barang-barang mahal seperti idola saya				
13.	Saya ingin memiliki tubuh seperti idola saya				
14.	Saya rajin olah raga untuk mendapatkan tubuh yang indah				
15.	Saya rajin merawat tubuh di salon maupun di rumah sendiri				
16.	Badan saya sangat terawat				
17.	Saya tidak peduli dengan penampilan sehari-hari				
18.	Saya mengikuti program perawatan tubuh atau pelangsingan tubuh				
19.	Saya rela melakukan diet untuk menunjang penampilan				
20.	Melakukan diet adalah hal yang sia-sia				
21.	Mengurus penampilan hanya buang-buang waktu				
22.	Saya merasa percaya diri dengan bentuk hidung saya				
23.	Kulit saya putih dan bersih membuat semakin percaya diri				
24.	Saya perlu merawat wajah agar bersih dan tidak berjerawat				
25.	Saya sudah puas dengan bentuk badan saya				
26.	Saya tidak percaya diri jika hidung saya berkomedo				
27.	Saya tidak percaya diri dengan wajah kusam dan berjerawat				
28.	Saya tidak suka dengan bentuk wajah saya				
29.	Mempunyai paha yang besar membuat saya tidak percaya diri dengan penampilan				
30.	Menurut saya wajah saya tidak menarik				
31.	Saya belum puas dengan bentuk badan saya				
32.	Saya tidak masalah gemuk yang penting sehat				
33.	Saya percaya diri dengan badan gemuk				
34.	Menurut saya gemuk itu menarik				
35.	Saya khawatir jika menjadi gemuk				
36.	Menurut saya badan yang gemuk kurang menarik				
37.	Saya tidak percaya diri dengan badan gemuk				
38.	Saya sangat peduli dengan porsi makan saya				
39.	Saya mengatur pola makan agar tidak mudah sakit				
40.	Saya khawatir jika makan banyak menjadi gemuk				
41.	Saya merasa badan saya kurus				
42.	Berat badan saya sesuai yang diinginkan				
43.	Bentuk badan yang saya miliki sekarang sudah ideal				
44.	Saya memiliki berat badan yang saya harapkan				
45.	Saya tidak percaya diri jika badan kurus				
46.	Bentuk badan saya tidak menarik jika dibandingkan dengan teman-teman				

47.	Saya terobsesi ingin mengubah bentuk badan seperti yang saya inginkan				
48.	Saya khawatir dengan berat badan yang belum ideal				
49.	Saya merasa nyaman dengan tinggi badan yang sekarang				
50.	Tinggi badan saya bukan kriteria tinggi badan yang ideal				
51.	Saya tidak percaya diri dengan tinggi badan saya				

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pernyataan-pernyataan dibawah ini dengan seksama dan teliti.

2. Berilah tanda centang (✓) pada setiap pilihan kolom yang sesuai dengan diri anda.

3. Setiap pernyataan dilengkapi empat pilihan jawaban, yaitu:

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

4. Selamat Mengerjakan

Skala Kepercayaan Diri

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin dapat menyelesaikan sesuatu tanpa bantuan orang lain				
2.	Saya yakin dalam mengambil keputusan tanpa perlu persetujuan orang lain				
3.	Ketika ada mata pelajaran yang tidak dimengerti,				

	saya mencoba memberanikan diri untuk bertanya				
4.	Saya merasa bahwa orang lain melakukan sesuatu lebih baik dari pada apa yang bisa saya lakukan				
5.	Saya merasa orang lain lebih pintar dari pada saya				
6.	Saya lebih percaya pada kemampuan orang lain dari pada kemampuan saya sendiri				
7.	Saya memiliki rasa optimis yang tinggi untuk mencapai atau memperoleh sesuatu.				
8.	Saya merasa bahwa saya adalah orang yang kompeten				
9.	Saya berani mengungkapkan pendapat saya				
10.	Saya merasa bahwa saya akan gagal dalam mengerjakan sesuatu				
11.	Saya tidak yakin jika mengungkapkan pendapat pada teman-teman				
12.	Saya merasa mempunyai pendirian yang mudah berubah-ubah				
13.	Saya memiliki prestasi yang baik, di sekolah maupun di luar sekolah				
14.	Saya merasa mampu mengerjakan suatu hal dengan baik dan lancar				
15.	Saya merasa orang lain lebih mampu dari pada saya				
16.	Saya merasa bayangan kegagalan selalu menghantui saya				
17.	Sebagian waktu saya, saya habiskan untuk belajar dan mencari informasi				
18.	Saya yakin dengan belajar dengan giat, saya akan mendapatkan nilai yang bagus				
19.	Saya mempunyai kemauan yang kuat bila menginginkan sesuatu				
20.	Saya merasa bergantung pada orang lain				
21.	Saya merasa tidak mempunyai tujuan hidup				
22.	Saya malas berusaha memperjuangkan cita-cita				
23.	Saya menghargai pendapat orang lain				
24.	Saya menerima jika pendapat saya tidak disetujui orang lain				
25.	Saya sulit menerima hal-hal positif dari orang lain				
26.	Saya marah dan kecewa jika pendapat saya tidak disetujui orang lain.				
27.	Saya lebih suka menyendiri apabila ada masalah dari pada berbaur dengan teman-teman.				
28.	Saya menyukai tugas-tugas yang menantang dan mencari tanggung jawab baru				
29.	Saya terampil dalam menyelesaikan tugas tepat waktu				

30.	Saya berusaha menyelesaikan tugas tanpa bantuan orang lain				
31.	Saya berusaha bertanggung jawab terhadap apa yang saya lakukan				
32.	Saya mengumpulkan tugas jika saya mau				
33.	Saya merasa bergantung pada orang lain				
34.	Saya menghindari tugas-tugas yang sulit untuk dikerjakan				
35.	Saya terlambat mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru				
36.	Saya merasa yakin dengan kemampuan saya untuk mempelajari hal-hal yang baru				
37.	Saya menyukai hal-hal yang baru dan menantang				
38.	Saya malu apabila tampil sendirian				
39.	Saya merasa mudah putus asa				
40.	Saya merasa yakin dengan kemampuan saya untuk mengatasi situasi sulit				
41.	Saya merasa bahwa saya dapat mengandalkan diri sendiri untuk mengelola sesuatu dengan baik				
42.	Saya berusaha bersikap dewasa dalam menyelesaikan suatu masalah				
43.	Saya cenderung menghindar jika ada masalah				
44.	Saya mudah cemas dalam menghadapi permasalahan				
45.	Saya banyak belajar dari kesalahan karena merupakan pembelajaran yang berharga untuk menghadapi tantangan				
46.	Saya menganggap bahwa semua masalah pasti ada jalan keluarnya				
47.	Saya berusaha tegar dan tabah dalam menghadapi cobaan hidup				
48.	Saya merasa rendah diri dan menilai segala sesuatu dari sisi negatif				
49.	Saya merasa pengalaman buruk masa lalu masih mempengaruhi diri				
50.	Saya sulit menghilangkan trauma masa lalu				

Lampiran 2. Rekapitulasi Skor Uji Coba Skala *Body Image*

DATA BODY IMAGE PESERTA DIDIK

NO	NAMA	ITEM SKALA BODY IMAGE																																																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	Jml					
1	ENJM	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	23	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	173				
2	NRW	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	3	2	4	2	4	4	3	3	1	2	3	3	3	2	1	1	1	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	1	2	2	2	129					
3	RUBG	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	129					
4	ANK	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	132				
5	JWP	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	137			
6	FA	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	4	4	4	1	2	3	2	1	4	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	2	3	1	1	3	1	3	2	3	3	1	1	2	130					
7	FAF	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	126					
8	WNRS	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	129				
9	RGS	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	132					
10	EW	3	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	4	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	1	2	2	121				
11	S	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	1	2	4	4	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	2	1	2	2	2	3	3	2	1	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	135					
12	MD	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	1	3	1	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	119				
13	DNS	3	2	2	4	2	2	2	3	4	3	2	3	2	2	3	2	4	2	3	3	4	3	1	3	3	2	1	3	2	3	3	2	4	2	2	2	2	3	2	4	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	135					
14	ORP	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	2	4	4	1	1	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	1	3	4	4	4	1	3	1	1	4	3	3	143					
15	MEW	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	121				
16	PHA	3	3	2	3	3	3	2	3	1	1	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	131					
17	ANG	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	126					
18	DNF	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	135					
19	EPS	3	4	2	4	3	2	2	4	4	1	4	4	2	2	1	3	3	1	4	3	1	3	3	3	2	3	1	3	2	3	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	1	1	122			
20	GAP	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	136					
21	SAP	3	2	3	4	1	2	2	3	4	4	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	4	2	2	1	3	1	3	2	2	1	1	2	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	119					
22	ACH	3	2	3	4	1	1	2	4	4	4	1	4	1	3	4	4	4	2	1	4	2	4	1	4	1	4	4	1	1	1	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	116					
23	RYCB	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	1	3	2	1	4	1	3	2	1	3	2	2	2	3	1	1	2	3	2	2	3	3	3	1	2	4	4	2	1	4	2	1	2	2	2	2	2	119					
24	BLDC	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	121						
25	PAA	4	3	3	3	3	2	2	2	1	1	4	4	4	3	1	3	2	1	3	2	2	3	2	2	3	2	2	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	1	2	1	2	1	3	2	2	3	4	128				
26	MKLH	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	4	2	1	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	139					
27	GPPK	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	136					
28	AGA`	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	122					
29	WG	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	4	2	1	1	1	3	3	1	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	1	1	4	2	2	2	2	3	2	4	4	4	4	137						
30	JK	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	135					
31	AGO	3	2	2	2	2	3	2	2	4	3	1	4	1	2	1	2	2	1	3	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	4	3	3	120				
32	RR GAK	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	1	4	4	4	3	2	1	3	3	3	3	3	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	102					

Lampiran 3. Rekapitulasi Skor Uji Coba Skala Kepercayaan Diri

DATA KEPERCAYAAN DIRI

NO	NAMA	SKALA KEPERCAYAAN DIRI																																																		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	Jumlah
1	PAA	3	2	3	3	2	4	4	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	1	3	4	3	4	2	2	4	3	4	3	2	3	4	3	4	2	3	158
2	FA	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	2	3	140	
3	PHA	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	1	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	144
4	SAP	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	138			
5	DNF	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	147	
6	ORP	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	2	2	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	1	2	4	4	3	1	2	4	3	3	2	2	153
7	ENJM	2	1	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	159
8	NRW	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	2	154	
9	ANH	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	134	
10	MEW	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	4	3	2	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	129	
11	WNMR	3	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	154	
12	DNS	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	4	3	2	2	2	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	2	2	2	3	4	1	2	2	2	3	2	1	3	3	2	2	2	2	116
13	GAP	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	146			
14	BNDC	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	129	
15	RYCB	1	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	1	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	124	
16	MKLH	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	134	
17	GFPK	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	142	
18	AGO	2	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	2	4	4	4	3	3	4	2	2	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	139	
19	AGA	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	4	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	136	
20	JWP	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	152
21	JK	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	140	
22	EPS	2	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	139	
23	EW	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	2	2	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	151	
24	RR GAK	3	2	4	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	137	
25	MD	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	4	3	1	1	131	
26	FAF	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	1	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	140	
27	S	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	162	
28	RUBG	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	146	
29	RGS	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	144	
30	WG	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	143	
31	MCD	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	128		
32	ACH	2	2	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	1	2	3	3	4	3	2	4	4	4	2	2	2	157

Lampiran 4. Hasil Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas Skala *Body Image* dan Kepercayaan Diri

A. Validitas Skala *Body Image*

Aitem	r_{hitung}	Syarat	Keterangan
1.	0,04	0,25	Tidak Valid
2.	0,270	0,25	Valid
3.	0,350	0,25	Valid
4.	0,198	0,25	Tidak Valid
5.	0,482	0,25	Valid
6.	0,495	0,25	Valid
7.	0,451	0,25	Valid
8.	-0,090	0,25	Tidak Valid
9.	-0,25	0,25	Tidak Valid
10.	-0,341	0,25	Tidak Valid
11.	0,309	0,25	Valid
12.	0,096	0,25	Tidak Valid
13.	0,357	0,25	Valid
14.	-0,141	0,25	Tidak Valid
15.	-0,053	0,25	Tidak Valid
16.	0,055	0,25	Tidak Valid
17.	0,270	0,25	Valid
18.	0,090	0,25	Tidak Valid
19.	0,107	0,25	Tidak Valid
20.	0,044	0,25	Tidak Valid
21.	0,346	0,25	Valid
22.	0,286	0,25	Valid
23.	0,081	0,25	Tidak Valid
24.	0,184	0,25	Tidak Valid
25.	0,669	0,25	Valid
26.	-0,130	0,25	Tidak Valid
27.	0,186	0,25	Tidak Valid
28.	0,385	0,25	Valid
29.	0,496	0,25	Valid
30.	0,519	0,25	Valid
31.	0,563	0,25	Valid
32.	0,352	0,25	Valid
33.	0,543	0,25	Valid
34.	0,706	0,25	Valid
35.	0,557	0,25	Valid
36.	0,417	0,25	Valid
37.	0,510	0,25	Valid
38.	0,086	0,25	Tidak Valid
39.	0,295	0,25	Valid
40.	0,134	0,25	Tidak Valid
41.	0,316	0,25	Valid

42.	0,541	0,25	Valid
43.	0,290	0,25	Valid
44.	0,339	0,25	Valid
45.	0,401	0,25	Valid
46.	0,401	0,25	Valid
47.	0,375	0,25	Valid
48.	0,384	0,25	Valid
49.	0,295	0,25	Valid
50.	0,459	0,25	Valid
51.	0,489	0,25	Valid

Terdapat 18 item yang gugur pada item pernyataan *body image* dari 51 item pernyataan *body image*. Semua item yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,25 dinyatakan valid, sebaliknya item yang memiliki koefisien korelasi kurang dari 0,25 item tersebut dinyatakan tidak valid atau gugur.

B. Reliabilitas Skala *Body Image*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.693	52

C. Validitas Skala Kepercayaan Diri

Aitem	r_{hitung}	Syarat	Keterangan
1.	0,407	0,25	Valid
2.	0,340	0,25	Valid
3.	0,292	0,25	Valid
4.	0,490	0,25	Valid
5.	0,384	0,25	Valid
6.	0,592	0,25	Valid

7.	0,555	0,25	Valid
8.	0,442	0,25	Valid
9.	0,624	0,25	Valid
10.	0,772	0,25	Valid
11.	0,601	0,25	Valid
12.	0,271	0,25	Valid
13.	0,334	0,25	Valid
14.	0,515	0,25	Valid
15.	0,643	0,25	Valid
16.	0,478	0,25	Valid
17.	0,099	0,25	Tidak Valid
18.	0,235	0,25	Tidak Valid
19.	0,381	0,25	Valid
20.	0,369	0,25	Valid
21.	0,656	0,25	Valid
22.	0,322	0,25	Valid
23.	0,332	0,25	Valid
24.	0,376	0,25	Valid
25.	0,418	0,25	Valid
26.	0,178	0,25	Tidak Valid
27.	0,253	0,25	Valid
28.	0,362	0,25	Valid
29.	0,429	0,25	Valid
30.	0,188	0,25	Tidak Valid
31.	0,353	0,25	Valid
32.	0,297	0,25	Valid
33.	0,255	0,25	Valid
34.	0,580	0,25	Valid
35.	0,473	0,25	Valid
36.	0,242	0,25	Tidak Valid
37.	0,424	0,25	Valid
38.	0,399	0,25	Valid
39.	0,145	0,25	Tidak Valid
40.	0,353	0,25	Valid
41.	0,277	0,25	Valid
42.	0,463	0,25	Valid
43.	0,298	0,25	Valid
44.	0,424	0,25	Valid
45.	0,430	0,25	Valid
46.	0,409	0,25	Valid
47.	0,480	0,25	Valid
48.	0,550	0,25	Valid
49.	0,142	0,25	Tidak Valid
50.	0,196	0,25	Tidak Valid

Terdapat 8 item yang gugur pada item pernyataan kepercayaan diri dari 50 item pernyataan kepercayaan diri. Semua item yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,25 dinyatakan valid, sebaliknya item yang memiliki koefisien korelasi kurang dari 0,25 item tersebut dinyatakan tidak valid atau gugur

D. Reliabilitas Skala Kepercayaan Diri

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.733	51

Lampiran 5. Skala *Body Image* dan Kepercayaan Diri

SKALA *BODY IMAGE* (CITRA TUBUH)

A. Keterangan Skala

1. Angket ini dimaksudkan untuk memperoleh data obyektif dari siswa dalam penyusunan skripsi dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara *body image* dengan kepercayaan diri remaja siswa kelas X di SMA N 2 Bantul.
2. Dengan mengisi skala ini, berarti telah ikut serta membantu kami dalam penyelesaian studi.

B. Petunjuk Pengisian Skala

1. Sebelum anda menjawab daftar pertanyaan yang telah disiapkan, terlebih dahulu isi daftar identitas yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan-pernyataan dibawah ini dengan seksama dan teliti.
3. Berilah tanda centang (✓) pada setiap pilihan kolom yang sesuai dengan diri anda.
4. Setiap pernyataan dilengkapi empat pilihan jawaban, yaitu:

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

5. Peneliti mengucapkan banyak terimakasih atas segala bantuannya.
6. Selamat Mengerjakan

C. Identitas Responden

Nama :

Umur :

Kelas :

Hari/ tanggal :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya puas dengan penampilan yang sekarang				
2.	Saya merasa memiliki penampilan yang menarik				
3.	Saya merasa memiliki penampilan yang kurang menarik dibanding dengan teman-teman yang lain				
4.	Cara berpakaian saya kurang menarik dibanding dengan teman-teman				
5.	Dibandingkan dengan teman-teman, penampilan saya jauh lebih menarik				
6.	Saya menginginkan penampilan saya seperti model, artis atau orang terkenal lainnya				
7.	Saya ingin memiliki tubuh seperti idola saya				
8.	Saya tidak peduli dengan penampilan sehari-hari				
9.	Mengurus penampilan hanya buang-buang waktu				
10.	Saya merasa percaya diri dengan bentuk hidung saya				
11.	Saya sudah puas dengan bentuk badan saya				
12.	Saya tidak suka dengan bentuk wajah saya				
13.	Mempunyai paha yang besar membuat saya tidak percaya diri dengan penampilan				
14.	Menurut saya wajah saya tidak menarik				
15.	Saya belum puas dengan bentuk badan saya				
16.	Saya tidak masalah gemuk yang penting sehat				
17.	Saya percaya diri dengan badan gemuk				
18.	Menurut saya gemuk itu menarik				
19.	Saya khawatir jika menjadi gemuk				
20.	Menurut saya badan yang gemuk kurang menarik				
21.	Saya tidak percaya diri dengan badan gemuk				
22.	Saya mengatur pola makan agar tidak mudah sakit				
23.	Saya merasa badan saya kurus				
24.	Berat badan saya sesuai yang diinginkan				
25.	Bentuk badan yang saya miliki sekarang sudah ideal				
26.	Saya memiliki berat badan yang saya harapkan				
27.	Saya tidak percaya diri jika badan kurus				
28.	Bentuk badan saya tidak menarik jika dibandingkan dengan teman-teman				
29.	Saya terobsesi ingin mengubah bentuk badan seperti yang saya inginkan				
30.	Saya khawatir dengan berat badan yang belum ideal				
31.	Saya merasa nyaman dengan tinggi badan yang sekarang				

32.	Tinggi badan saya bukan kriteria tinggi badan yang ideal				
33.	Saya tidak percaya diri dengan tinggi badan saya				

SKALA KEPERCAYAAN DIRI

A. Keterangan Skala

1. Skala ini dimaksudkan untuk memperoleh data obyektif dari siswa dalam penyusunan skripsi dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara *body image* dengan kepercayaan diri remaja siswa kelas X di SMA N 2 Bantul.
2. Dengan mengisi skala ini, berarti telah ikut serta membantu kami dalam penyelesaian studi.

B. Petunjuk Pengisian Skala

1. Sebelum anda menjawab daftar pertanyaan yang telah disiapkan, terlebih dahulu isi daftar identitas yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan-pernyataan dibawah ini dengan seksama dan teliti.
3. Berilah tanda centang (✓) pada setiap pilihan kolom yang sesuai dengan diri anda.
4. Setiap pernyataan dilengkapi empat pilihan jawaban, yaitu:

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai
5. Peneliti mengucapkan banyak terimakasih atas segala bantuannya.
6. Selamat Mengerjakan

C. Identitas Responden

Nama :

Umur :

Kelas :

Hari/ tanggal :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin dapat menyelesaikan sesuatu tanpa bantuan orang lain				
2.	Saya yakin dalam mengambil keputusan tanpa perlu persetujuan orang lain				
3.	Ketika ada mata pelajaran yang tidak dimengerti, saya mencoba memberanikan diri untuk bertanya				
4.	Saya merasa bahwa orang lain melakukan sesuatu lebih baik dari pada apa yang bisa saya lakukan				
5.	Saya merasa orang lain lebih pintar dari pada saya				
6.	Saya lebih percaya pada kemampuan orang lain dari pada kemampuan saya sendiri				
7.	Saya memiliki rasa optimis yang tinggi untuk mencapai atau memperoleh sesuatu.				
8.	Saya merasa bahwa saya adalah orang yang kompeten				
9.	Saya berani mengungkapkan pendapat saya				
10.	Saya merasa bahwa saya akan gagal dalam mengerjakan sesuatu				
11.	Saya tidak yakin jika mengungkapkan pendapat pada teman-teman				
12.	Saya merasa mempunyai pendirian yang mudah berubah-ubah				
13.	Saya memiliki prestasi yang baik, di sekolah maupun di luar sekolah				
14.	Saya merasa mampu mengerjakan suatu hal dengan baik dan lancar				
15.	Saya merasa orang lain lebih mampu dari pada saya				
16.	Saya merasa bayangan kegagalan selalu menghantui saya				
17.	Saya mempunyai kemauan yang kuat bila menginginkan sesuatu				
18.	Saya merasa bergantung pada orang lain				
19.	Saya merasa tidak mempunyai tujuan hidup				

20.	Saya malas berusaha memperjuangkan cita-cita				
21.	Saya menghargai pendapat orang lain				
22.	Saya menerima jika pendapat saya tidak disetujui orang lain				
23.	Saya sulit menerima hal-hal positif dari orang lain				
24.	Saya lebih suka menyendiri apabila ada masalah dari pada berbaur dengan teman-teman.				
25.	Saya menyukai tugas-tugas yang menantang dan mencari tanggung jawab baru				
26.	Saya terampil dalam menyelesaikan tugas tepat waktu				
27.	Saya berusaha bertanggung jawab terhadap apa yang saya lakukan				
28.	Saya mengumpulkan tugas jika saya mau				
29.	Saya merasa bergantung pada orang lain				
30.	Saya menghindari tugas-tugas yang sulit untuk dikerjakan				
31.	Saya terlambat mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru				
32.	Saya menyukai hal-hal yang baru dan menantang				
33.	Saya malu apabila tampil sendirian				
34.	Saya merasa yakin dengan kemampuan saya untuk mengatasi situasi sulit				
35.	Saya merasa bahwa saya dapat mengandalkan diri sendiri untuk mengelola sesuatu dengan baik				
36.	Saya berusaha bersikap dewasa dalam menyelesaikan suatu masalah				
37.	Saya cenderung menghindar jika ada masalah				
38.	Saya mudah cemas dalam menghadapi permasalahan				
39.	Saya banyak belajar dari kesalahan karena merupakan pembelajaran yang berharga untuk menghadapi tantangan				
40.	Saya menganggap bahwa semua masalah pasti ada jalan keluarnya				
41.	Saya berusaha tegar dan tabah dalam menghadapi cobaan hidup				
42.	Saya merasa rendah diri dan menilai segala sesuatu dari sisi negatif				

Lampiran 6. Rekapitulasi Data Skor *Body Image*

DATA BODY IMAGE PESERTA DIDIK

NO	NAMA	BODY IMAGE																																	Nm	KATEGORISASI
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33		
1	AAP	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	4	1	82	KURANG	
2	AAW	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	82	KURANG	
3	ADKS	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	80	KURANG	
4	ADS	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	87	SEDANG
5	ADW	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	90	SEDANG	
6	AGA	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	86	SEDANG	
7	AGO	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	2	3	1	1	3	3	3	3	4	2	2	2	4	4	2	2	2	2	3	98	SEDANG
8	AHI	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78	KURANG
9	AHI	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	4	3	3	79	KURANG	
10	AI	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	1	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	84	SEDANG
11	AJ	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	4	2	1	2	2	3	2	2	1	1	1	73	KURANG
12	AK	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	4	3	3	83	SEDANG
13	AKA	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	1	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	92	SEDANG
14	AN	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	87	SEDANG
15	AND	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	84	SEDANG
16	ANI	3	2	3	3	2	4	2	2	3	3	2	4	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	80	KURANG
17	ANK	3	3	3	3	2	2	1	4	3	3	3	3	1	3	2	2	1	1	1	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	78	KURANG
18	AR	2	2	2	2	2	1	3	4	4	3	2	3	2	2	2	2	3	3	1	2	1	3	2	2	2	3	2	1	1	1	3	3	3	74	KURANG
19	ARA	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	2	3	2	3	1	3	2	3	1	2	1	3	1	2	2	2	3	2	1	2	3	3	3	72	KURANG
20	AS	2	2	2	3	4	3	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	73	KURANG
21	ASCH	3	2	3	3	2	4	4	2	3	4	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	2	2	4	3	2	3	2	2	4	2	92	SEDANG
22	ATR	3	3	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	4	3	86	SEDANG
23	AWNA	2	2	2	2	3	2	1	3	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	1	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	70	KURANG
24	BLD	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	4	87	SEDANG
25	CAS	3	3	2	2	2	1	1	1	3	4	2	3	2	4	2	4	2	2	1	1	1	4	2	1	1	1	2	2	1	1	4	1	1	67	KURANG
26	DDA	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	4	2	3	4	4	92	SEDANG
27	DMS	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	88	SEDANG
28	DNR	3	3	3	2	3	1	1	4	4	4	3	4	4	4	3	2	2	2	3	2	3	4	3	2	2	2	1	4	2	2	3	4	4	93	SEDANG
29	DNS	2	2	3	3	2	3	1	3	2	3	1	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	74	KURANG
30	DS	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	1	1	2	3	2	2	1	1	1	74	KURANG
31	DWP	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1	72	KURANG
32	DWR	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	2	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	83	SEDANG
33	EAA	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	89	SEDANG
34	EAH	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	88	SEDANG
35	EDH	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	4	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	87	SEDANG
36	ER	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	87	SEDANG
37	ERPG	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	1	3	3	2	4	3	3	3	3	89	SEDANG
38	ETK	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	89	SEDANG
39	EWCP	2	2	3	3	2	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	2	2	2	4	2	3	2	2	3	3	92	SEDANG
40	FA	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	82	KURANG

41	FKR	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89	SEDANG		
42	FPP	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	87	SEDANG		
43	FRN	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	91	SEDANG			
44	FS	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	85	SEDANG		
45	FS	2	2	3	3	2	3	2	2	2	4	2	3	2	4	2	3	1	2	2	4	2	1	1	1	2	2	3	1	1	1	2	72	KURANG		
46	FT	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	2	4	3	4	95	SEDANG			
47	GFPK	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	82	KURANG	
48	HA	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	3	1	3	1	2	3	2	2	81	KURANG	
49	HA	2	2	2	2	1	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	74	KURANG	
50	HDP	3	3	2	2	2	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	91	SEDANG	
51	HS	3	3	3	3	2	4	3	1	2	2	3	3	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	4	3	3	3	1	3	2	3	2	3	2	80	KURANG
52	HTM	3	3	3	3	2	2	2	4	4	3	3	4	3	3	2	2	2	1	2	4	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3	4	91	SEDANG		
53	IDK	3	2	2	2	2	3	1	2	1	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	4	82	KURANG		
54	IDNS	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	94	SEDANG	
55	IFZ	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	4	2	3	3	98	SEDANG	
56	IJ	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94	SEDANG	
57	INFA	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	87	SEDANG	
58	INH	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	83	SEDANG	
59	INU	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	2	3	3	3	2	4	1	1	3	3	4	4	2	2	2	2	3	2	2	4	1	1	87	SEDANG	
60	INW	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	83	SEDANG	
61	ISI	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	82	KURANG
62	IZ	2	1	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	1	1	1	4	2	1	1	2	1	3	1	2	1	1	2	1	3	1	1	1	4	67	KURANG
63	JK	3	3	3	2	2	2	3	2	3	1	1	3	1	3	1	3	1	2	2	3	2	2	1	1	2	2	3	2	2	1	2	3	69	KURANG	
64	KMZW	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	84	SEDANG	
65	KN	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	4	4	2	2	2	1	1	1	2	4	2	4	86	SEDANG
66	KNH	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	87	SEDANG	
67	KTU	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	2	3	3	4	2	3	2	3	2	2	3	1	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	89	SEDANG	
68	LDK	2	3	2	2	2	1	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	1	3	2	2	3	3	76	KURANG	
69	LP	2	3	3	4	2	3	2	4	4	4	2	4	4	4	2	1	1	1	1	2	1	4	3	4	2	3	3	3	1	2	2	2	85	SEDANG	
70	LR	3	2	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	82	KURANG
71	MARZ	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	95	SEDANG	
72	MD	2	3	3	3	1	1	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	3	2	1	3	1	1	2	66	KURANG
73	MFNR	2	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	1	83	SEDANG
74	MGA	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	89	SEDANG
75	MHIN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	4	2	4	3	4	92	SEDANG	
76	MHP	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	83	SEDANG	
77	MKLH	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	83	SEDANG	
78	ML	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	1	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	78	KURANG
79	MLS	2	3	2	2	2	3	3	3	2	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	1	2	95	SEDANG
80	MNIR	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	81	KURANG	
81	MNZ	3	3	3	2	2	4	4	3	4	2	1	2	3	3	3	1	1	1	3	4	4	4	4	1	1	1	3	2	2	2	3	3	84	SEDANG	
82	MPA	3	2	2	2	2	4	4	2	3	3	4	4	3	4	2	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	3	93	SEDANG	
83	MR	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	81	KURANG	
84	MS	3	2	3	3	2	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	4	1	1	4	4	4	2	1	3	4	2	2	3	4	2	4	2	95	SEDANG	
85	MS	3	2	3	2	2	4	3	1	1	4	4	4	2	3	2	2	2	4	2	3	2	3	4	2	2	2	3	2	4	2	2	1	2	84	SEDANG

86	MSH	2	1	1	2	1	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	4	3	2	3	3	2	3	3	2	2	75	KURANG			
87	MTR	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	1	3	3	3	1	4	4	4	1	1	1	97	SEDANG		
88	NAL	4	2	2	2	2	3	3	3	1	4	4	3	2	3	1	2	2	2	1	1	1	2	3	3	3	3	2	3	2	1	2	77	KURANG			
89	NDB	4	2	2	2	2	3	1	4	4	1	2	3	1	3	1	2	2	3	1	3	1	1	1	1	3	2	2	1	1	2	1	66	KURANG			
90	NKW	3	3	4	4	3	2	4	1	4	4	3	3	1	4	2	3	1	1	4	3	3	4	1	3	4	3	4	4	4	4	3	4	102	SEDANG		
91	NLH	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	87	SEDANG		
92	NNA	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	76	KURANG		
93	NQI	3	3	3	3	1	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	1	1	1	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	94	SEDANG		
94	ODU	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	4	4	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	91	SEDANG	
95	OK	3	2	2	2	2	4	3	3	4	3	2	4	3	3	2	1	1	1	1	1	1	3	2	2	2	2	1	3	3	2	2	3	2	75	KURANG	
96	OP	2	2	3	2	2	4	3	2	3	4	4	4	4	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	2	3	4	4	97	SEDANG	
97	ORP	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	1	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	83	SEDANG	
98	PA	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	97	SEDANG		
99	PAA	3	3	3	3	2	2	1	3	4	2	2	3	2	3	2	1	1	1	1	1	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	73	KURANG		
100	PMF	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	89	SEDANG	
101	PPA	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	4	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	3	87	SEDANG
102	RAP	3	3	3	3	2	4	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	85	SEDANG	
103	RDAM	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	82	KURANG	
104	RFS	4	2	2	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	2	4	2	3	3	4	3	3	3	3	99	SEDANG		
105	RIM	3	2	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	1	1	1	4	2	3	4	2	2	3	3	4	3	4	2	3	3	2	98	SEDANG	
106	RM	2	3	2	2	2	3	3	3	4	1	2	3	3	3	2	2	1	1	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	76	KURANG	
107	RN	2	3	2	2	2	3	3	3	4	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	79	KURANG		
108	RN	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	2	4	2	1	1	1	1	2	1	2	4	2	3	2	3	2	4	2	2	3	4	4	81	KURANG	
109	RP	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	72	KURANG		
110	RP	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	76	KURANG		
111	RPM	2	3	3	4	3	3	2	4	4	4	2	3	1	3	2	2	1	2	1	1	1	3	1	2	3	2	3	4	3	2	3	3	4	84	SEDANG	
112	RS	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	4	91	SEDANG		
113	RT	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	87	SEDANG	
114	RW	3	2	2	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	87	SEDANG	
115	RWA	2	2	1	2	1	2	4	3	3	3	2	3	1	2	2	1	1	1	1	1	1	4	2	3	3	3	4	3	2	2	2	1	2	70	KURANG	
116	RWS	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	89	SEDANG	
117	SAM	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	82	KURANG		
118	SCA	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	4	4	2	2	2	3	3	1	3	2	3	89	SEDANG		
119	SED	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	90	SEDANG	
120	SEN	1	2	2	2	2	4	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	85	SEDANG	
121	SF	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	94	SEDANG		
122	SGTVW	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	91	SEDANG		
123	SHA	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	87	SEDANG	
124	SHN	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	90	SEDANG	
125	SN	3	3	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	1	3	2	3	2	1	2	1	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	90	SEDANG	
126	SNI	4	3	3	3	2	2	1	4	3	4	4	4	1	3	3	4	4	3	2	3	2	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	91	SEDANG		
127	SNK	3	2	3	3	3	2	2	4	4	3	2	3	2	3	2	1	2	2	1	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	85	SEDANG		
128	SP	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	2	4	1	3	3	3	3	4	2	4	3	4	95	SEDANG		
129	SRBS	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	4	2	3	2	3	93	SEDANG	
130	SW	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	2	1	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	83	SEDANG	

131	TRK	3	3	3	4	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	88	SEDANG	
132	TW	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	95	SEDANG		
133	UK	2	2	2	3	2	1	1	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	4	3	3	3	3	76	KURANG		
134	UL	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	4	4	4	1	3	1	1	4	3	3	98	SEDANG
135	UNF	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	3	3	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	3	2	3	3	4	2	2	3	3	86	SEDANG		
136	VPP	2	2	2	2	2	1	1	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	72	KURANG		
137	WG	3	3	3	2	2	4	4	2	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	1	2	1	2	1	3	2	2	3	4	88	SEDANG	
138	WPA	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	77	KURANG	
139	WV	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	92	SEDANG	
140	YI	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	1	2	2	2	2	3	2	3	2	4	4	96	SEDANG	
141	ZFM	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	78	KURANG	
142	ZM	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	86	SEDANG	

Lampiran 7. Rekapitulasi Data Skor Kepercayaan Diri

DATA KEPERCAYAAN DIRI

NO	NAMA	KEPERCAYAAN DIRI																																										Nm	KATEGORISASI		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42				
1	AAP	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	136	SEDANG				
2	AAW	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	129	SEDANG			
3	ADKS	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	2	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	2	3	134	SEDANG			
4	ADS	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	141	TINGGI			
5	ADW	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	141	TINGGI		
6	AGA	2	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	148	TINGGI		
7	AGO	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	140	TINGGI		
8	AHI	2	3	3	4	2	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	4	2	4	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	110	SEDANG		
9	AHI	3	2	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	2	2	3	4	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	131	SEDANG		
10	AI	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	141	TINGGI		
11	AJ	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	134	SEDANG		
12	AK	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	139	TINGGI	
13	AKA	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	137	TINGGI		
14	AN	2	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	128	SEDANG		
15	AND	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	134	SEDANG		
16	ANI	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	134	SEDANG	
17	ANK	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	131	SEDANG		
18	AR	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	142	TINGGI		
19	ARA	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	2	2	3	3	2	4	3	2	4	3	2	4	4	4	3	135	SEDANG	
20	AS	2	2	3	3	2	4	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	138	TINGGI	
21	ASCH	2	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	136	SEDANG		
22	ATR	3	2	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	141	TINGGI		
23	AWNA	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	4	3	3	139	TINGGI		
24	BLD	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	136	SEDANG	
25	CAS	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	137	TINGGI	
26	DDA	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	136	SEDANG		
27	DMS	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	137	TINGGI	
28	DNR	3	4	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	2	3	4	3	133	SEDANG	
29	DNS	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	2	3	2	4	4	4	4	3	2	3	4	4	144	TINGGI
30	DS	3	2	4	2	2	2	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	2	4	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	137	TINGGI	
31	DWP	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	133	SEDANG	
32	DWR	4	2	3	3	2	4	3	4	3	4	3	2	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	138	TINGGI
33	EAA	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	143	TINGGI	
34	EAH	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	2	4	4	3	4	2	3	2	3	2	2	4	3	142	TINGGI				
35	EDH	3	2	3	2	2	4	4	3	4	4	3	4	2	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	146	TINGGI		
36	ER	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	2	3	3	4	3	2	4	3	4	4	135	SEDANG		
37	ERPG	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3													

41	FKR	3	4	3	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	2	4	4	4	3	136	SEDANG		
42	FPP	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	136	SEDANG		
43	FRN	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	141	TINGGI			
44	FS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	132	SEDANG			
45	FS	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	133	SEDANG		
46	FT	3	2	3	2	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	4	143	TINGGI		
47	GPPK	4	3	4	4	2	4	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	141	TINGGI		
48	HA	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	2	2	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	140	TINGGI		
49	HA	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	2	3	4	2	4	2	4	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	133	SEDANG		
50	HDP	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	148	TINGGI	
51	HS	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	4	4	3	4	136	SEDANG		
52	HTM	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	4	2	2	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	2	3	2	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	132	SEDANG		
53	IDK	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	2	4	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	132	SEDANG		
54	IDNS	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	137	TINGGI	
55	IFZ	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	2	4	2	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	134	SEDANG		
56	IJ	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	147	TINGGI		
57	INFA	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	138	TINGGI	
58	INH	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	136	SEDANG		
59	INU	3	4	2	3	3	3	4	3	2	3	2	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	131	SEDANG		
60	INW	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	134	SEDANG	
61	ISI	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	137	TINGGI	
62	IZ	2	2	3	2	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	4	3	3	3	130	SEDANG		
63	JK	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	134	SEDANG		
64	KMZW	4	4	2	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	135	SEDANG		
65	KN	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	144	TINGGI	
66	KNH	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	138	TINGGI
67	KTU	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	2	4	2	2	4	3	2	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	133	SEDANG		
68	LDK	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	4	141	TINGGI
69	LP	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	137	TINGGI	
70	LR	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	133	SEDANG	
71	MARZ	4	4	2	2	2	3	2	4	3	3	4	4	2	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	2	4	3	4	3	2	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	135	SEDANG		
72	MD	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	132	SEDANG	
73	MFNR	3	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	145	TINGGI	
74	MGA	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	142	TINGGI	
75	MHIN	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	134	SEDANG	
76	MHP	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	2	2	4	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	140	TINGGI		
77	MKLH	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	141	TINGGI	
78	ML	4	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	130	SEDANG		
79	MLS	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	2	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	136	SEDANG		
80	MNIR	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	139	TINGGI		
81	MNZ	4	4	3	2	4	2	4	4	3	4	3	4	2	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	4	2	3	4	3	3	2	4	4	3	4	2	4	3	4	4	137	TINGGI	
82	MPA	4	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	137	TINGGI		
83	MR	3	2	3	2	2	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4			

86	MSH	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	2	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	134	SEDANG				
87	MTR	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	139	TINGGI			
88	NAL	3	4	3	4	2	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	135	SEDANG			
89	NDB	4	4	3	2	4	2	3	3	3	3	4	2	4	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	134	SEDANG			
90	NKW	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	141	TINGGI		
91	NLH	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	2	4	4	4	2	3	4	3	4	3	3	4	133	SEDANG				
92	NNA	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	138	TINGGI			
93	NOI	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	2	4	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	137	TINGGI		
94	ODU	4	4	3	2	2	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	2	4	2	3	4	3	4	3	3	2	4	4	2	2	2	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	134	SEDANG		
95	OK	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	134	SEDANG		
96	OP	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	136	SEDANG		
97	ORP	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	139	TINGGI		
98	PA	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3	2	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	132	SEDANG	
99	PAA	2	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	132	SEDANG		
100	PMF	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	138	TINGGI	
101	PPA	4	4	3	3	2	3	3	3	4	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	135	SEDANG	
102	RAP	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	137	TINGGI	
103	RDAM	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	132	SEDANG				
104	RFS	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	4	3	2	4	4	3	3	3	2	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	139	TINGGI			
105	RIM	4	3	4	2	2	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	133	SEDANG	
106	RM	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	142	TINGGI		
107	RN	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	134	SEDANG		
108	RN	4	3	3	4	2	2	3	2	3	4	4	3	4	3	2	2	4	2	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	2	2	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	133	SEDANG		
109	RP	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	4	4	3	4	132	SEDANG
110	RP	4	4	3	2	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	2	3	2	4	3	3	4	3	4	4	145	TINGGI		
111	RPM	4	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	134	SEDANG			
112	RS	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	2	4	4	4	3	139	TINGGI		
113	RT	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	2	2	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	2	4	4	2	4	4	3	4	4	4	143	TINGGI		
114	RW	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	135	SEDANG		
115	RWA	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	2	3	3	3	2	4	2	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	134	SEDANG	
116	RWS	4	4	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	136	SEDANG	
117	SAM	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	148	TINGGI		
118	SCA	4	4	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	2	4	2	3	4	3	4	3	2	4	4	4	3	135	SEDANG			
119	SED	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	2	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	136	SEDANG		
120	SEN	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	137	TINGGI		
121	SF	3	3	4	3	2	4	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	4	4	3	134	SEDANG				
122	SGTVW	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	137	TINGGI				
123	SHA	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	133	SEDANG	
124	SHN	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	136	SEDANG	
125	SN	3	4	4	2	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	2	4	3	4	2	138	TINGGI				
126	SNI	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	138	TINGGI	
127	SNK	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	138	TINGGI	
128	SP	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	138	TINGGI	
129	SRBS	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	142	TINGGI		
130	SW	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	4	4	3	4																									

131	TRK	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	138	TINGGI	
132	TW	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	139	TINGGI	
133	UK	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	140	TINGGI
134	UL	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	137	TINGGI
135	UNF	3	2	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	140	TINGGI		
136	VPP	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	2	3	2	4	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	129	SEDANG	
137	WG	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	137	TINGGI	
138	WPA	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	130	SEDANG	
139	WV	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	138	TINGGI	
140	YI	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	137	TINGGI		
141	ZFM	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	134	SEDANG		
142	ZM	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	142	TINGGI

Lampiran 8. Hasil Uji Prasyarat

A. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Body Image	Kepercayaan Diri
N		142	142
Normal Parameters ^a	Mean	84.77	136.67
	Std. Deviation	7.904	4.663
Most Extreme Differences	Absolute	.083	.092
	Positive	.049	.092
	Negative	-.083	-.088
Kolmogorov-Smirnov Z		.989	1.095
Asymp. Sig. (2-tailed)		.282	.182

a. Test distribution is Normal.

B. Uji Linearitas

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Body Image * Kepercayaan Diri	1505.775	21	71.704	1.178	.282
Between Groups	413.660	1	413.660	6.797	.010
Linearity	1092.115	20	54.606	.897	.591
Deviation from Linearity	7303.556	120	60.863		
Within Groups	8809.331	141			
Total					

Lampiran 9. Hasil Uji Hipotesis

Correlations

		Body Image	Kepercayaan Diri
Body Image	Pearson Correlation	1	.217**
	Sig. (1-tailed)		.005
	N	142	142
Kepercayaan Diri	Pearson Correlation	.217**	1
	Sig. (1-tailed)	.005	
	N	142	142

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Lampiran 10. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telp: (0274) 540611 pesawat 405, Fax (0274) 5406611
Laman: fip.uny.ac.id, E-mail: humas fip@uny.ac.id



Nomor : **287** /UN34.11/PL/2016
Lampiran : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan izin Penelitian

19 Januari 2016

Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda Provinsi DIY
Kepatihan Danurejan
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Anggoro Dyah Wahyu Andiyati
NIM : 11104241009
Prodi/Jurusan : BK/PPB
Alamat : Mulyorejo Rt 7 Rw 4, Kalijirak, Tasikmadu Karanganyar

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : SMA N 2 Bantul Yogyakarta
Subyek : Siswa kelas X
Obyek : Body Image dan Kepercayaan Diri Siswa Kelas X
Waktu : Januari-Maret
Judul : Hubungan antara Body Image dengan Kepercayaan Diri Remaja Siswa Kelas X di SMA N 2 Bantul Yogyakarta

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan
1. Rektor (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I-FIP
3. Ketua Jurusan PPB FIP
4. Kabag TU
5. Kasubbag Pendidikan FIP
6. Mahasiswa yang bersangkutan
Universitas Negeri Yogyakarta



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 0220 / S1 / 2016

Menunjuk Surat : Dari : Fakultas Ilmu Pendidikan, Nomor : 070/REG/v/377/1/2016
Universitas Negeri
Yogyakarta (UNY)
Tanggal : 20 Januari 2016 Perihal : IJIN PENELITIAN/RISET

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada
Nama : **ANGGORO DYAH WAHYU ANDIYATI**
P. T / Alamat : **Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) Karangmalang, Yogyakarta**
NIP/NIM/No. KTP : **331310661930001**
Nomor Telp./HP : **085640789003**
Tema/Judul Kegiatan : **HUBUNGAN ANTARA BODY IMAGE DENGAN KEPERCAYAAN DIRI REMAJA SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 2 BANTUL**
Lokasi : **SMA NEGERI 2 BANTUL**
Waktu : **20 Januari 2016 s/d 20 April 2016**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 20 Januari 2016



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kab. Bantul
4. Ka. SMA Negeri 2 Bantul
5. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)



operator2@yahoo.co

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/377/1/2016

Membaca Surat : **DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN** Nomor : **287/UN34.11/PL/2016**
Tanggal : **19 JANUARI 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **ANGGORO DYAH WAHYU ANDIYATI** NIP/NIM : **11104241009**
Alamat : **FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN , PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN ,
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **HUBUNGAN ANTARA BODY IMAGE DENGAN KEPERCAYAAN DIRI REMAJA SISWA
KELAS X DI SMA N 2 BANTUL YOGYAKARTA**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **20 JANUARI 2016 s/d 20 APRIL 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **20 JANUARI 2016**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub,
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN , UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN